

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA NOVEL BUMI CINTA

KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY



Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

M.Akbar

13510029

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG 2018

NOTA PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan dengan sangat sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa Skripsi mahasiswa atas nama **M. Akbar, NIM 13510029** yang berjudul **"Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi"** telah dapat diajukan untuk mengikuti sidang munaqosah di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian hal ini kami sampaikan , kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang Desember 2017

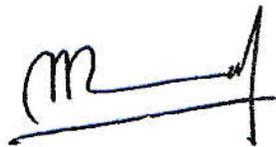
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hamidah, M. Ag

Nip: 196610011991032001



Manallulaili, M. Ed

197204152003122012

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : M. Akbar
NIM : 13510029
Fakultas / Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang:

Hari / Tanggal : Selasa / 30 Januari 2018
Tempat : Ruang sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, program strata 1 (SI) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam konsentrasi Hubungan Masyarakat



Palembang, Februari 2018

DEKAN

Dr. Kusnadi, MA.

NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

KETUA

Manalulaili, M. Ed
NIP.197204152003122012

SEKRETARIS

Muzaiyanah, M. Pd.
NIP. 197604162007012012

PENGUJI I

Dr. Abdur Razzaq, MA.
NIP. 197307112006041001

PENGUJI II

Muslimin M. Kom. I.
NIP.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : M. Akbar

Nim : 13510029

Judul Skripsi : Analisis Is Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazy

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebut sumbernya merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran penulis dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang ditulis ini adalah asli dan terbebas dari plagiatisme serta belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka penulis bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan di UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Januari 2018

Penulis



M. Akbar

NIM: 13510029

Dengan Mengebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

MOTTO:

"HIDUP UNTUK MELAKUKAN YANG TERBAIK"

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- ❖ Ibunda dan Ayahanda tercinta (Aisyah dan A. Bastari). Terima kasih untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang yang tak terhingga, selalu memberikan yang terbaik untuk anakmu ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- ❖ Saudara-saudaraku tercinta (Weny marita sari, Rismarini, Riski Utamai, dan Siti nur aziza). Dikala kelelahan dan kepenatan yang melanda kalian selalu menghibur dan menghadirkan canda tawa yang membuatku kembali tersenyum.
- ❖ Kepada para Murobbiku yang tiada lelah membimbing, menasehati, dan menemaniku selama ini baik dalam keadaan suka maupun duka.
- ❖ Teman-teman Halaqoh yang senantiasa siap sedia membantu keperluanku
- ❖ Teman-temanku tercinta "Kesatria Subuh"

- ❖ Organisasi tercinta KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia). Terima kasih telah menjadi tempat bernaung dalam menghabiskan hari-hariku di kampus
- ❖ Teman-teman satu kelas KPIA yang menemani selama menempuh pendidikan di kampus, terima kasih banyak telah menerimaku sebagai teman bahkan saudara kalian
- ❖ Teman-teman ADLPM 2013, terima kasih banyak telah membimbingku menjadi seorang Muslim yang baik
- ❖ Serta almamaterku tercinta yang selalu aku banggakan dimanapun berada dan tidak akan pernah aku kecewakan

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat berupa kesabaran dan ketekunan serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY”** semoga menjadi bagian dari ibadah di mata Allah.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan pendidikan program strata I pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang. Dengan segala keterbatasan dan kemampuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ke tidak sempurnaan dalam penulisannya, untuk memperbaiki kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut, penulis menerima saran dan kritik dari pembaca dengan segala kerendahan hati

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan, baik secara moral maupun materil. Serta ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Yth Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, MA. Ph, D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Yth. Dr. Kusnadi MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Yang telah memberikan yang terbaik berupa pengarahan bimbingan serta nasihat-nasihat.
3. Ibu Dr. Hamidah, M,ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan dalaman penyusunan skripsi ini

- ilmu, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Manalullaili, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan di bangku kuliah sampai perkuliahan selesai.

Akhir kata, penulis berdoa penuh harap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Februari 2018

Penulis



M. Akbar

NIM: 13510029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II KERANGKA TEORI

A. Analisis Isi.....	20
B. Pesan Dakwah.....	23
1. Pesan	23
2. Dakwah	24
3. Pesan Dakwah.....	29
a. Mengandung Unsur Kebenaran.....	31
b. Membawa Pesan Perdamaian.....	31
c. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Universal.....	31
d. Memberikan Kemudahan Bagi Penerima Pesan	32
e. Mengapresiasi Adanya Perbedaan	33
C. Media Dakwah	37

BAB III BIOGRAFI DAN SINOPSIS

A. Biografi (Riwayat Hidup) Habiburrahman El Shirazy.....	41
B. Sinopsis Novel Bumi Cinta.....	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.....	51
1. Pesan Aqidah.....	52
2. Pesan Syariah	66
3. Pesan Akhlak.....	77

B. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.....	87
1. Pesan Aqidah.....	87
a. Iman kepada Allah	87
b. Iman Kepada Hari Akhir.....	96
2. Pesan syariah.....	96
3. Pesan Akhlak.....	96

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	115
B. SARAN-SARAN	116

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN LAMPIRAN

ABSTRAK

Dalam sebuah karya sastra, pesan dakwah selalu dapat dikemas secara menarik oleh penulis. Novel Bumi Cinta merupakan salah satu novel Islami populer yang pernah diterbitkan. Novel ini adalah tulisan dari Habiburrahman El Shirazy. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengupas dan memaparkan pesan dakwah yang terdapat pada novel tersebut. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang digunakan adalah uraian cerita yang terdapat pada dialog dan paragraf-paragraf yang terapat didalam novel. Dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) kualitatif dapat memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, uraian dan analisisnya. Pada skripsi ini pesan dakwah di kategorikan menjadi tiga bagian, yaitu: pesan Aqidah (Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Qadha dan Qadhar, dan Iman kepada Hari akhir), pesan syariah (Ibadah dan Muamalah), dan pesan akhlak (Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, dan Akhlak kepada lingkungan). Setelah dilakukan analisis dan berbagai macamnya terdapat banyak sekali pesan dakwah yang terkandung pada novel tersebut, berikut ini merupakan rinciannya, kalimat yang mengandung pesan Aqidah terdapat sebanyak 32 pesan yang dikutip dari kalimat atau dialog, pesan syariah terdapat 27 pesan, dan pesan Akhlak sebanyak 19 kalimat atau dialog. Dari hasil ini maka diketahui yang paling dominan dari Novel ini adalah tentang pesan Aqidah yang terdapat sebanyak 32 kalimat atau dialog.

Kata Kunci: *Novel Bumi Cinta, Pesan Dakwah*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam dalam tatanannya sebagai ilmu pengetahuan adalah sebuah ajaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikatNya, dan selanjutnya disebut dengan wahyu. Ajaran ini disampaikan kepada utusanNya yang dikenal dengan sebutan Rasul, untuk kemudian disampaikan kembali ke masyarakat luas dengan maksud untuk menyeru kepada Islam yang *rahmatan lil alamin*, kegiatan mengajak dan menyeru ini dalam kehidupan sehari-hari umat Islam disebut dengan dakwah. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kata “dakwah” sebagai kegiatan penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.¹

Dakwah dalam banyak kajian selalu mendapatkan perhatian yang lebih, dengan dakwahlah Islam dapat tersebar, dengan dakwahlah Islam mampu berjaya. Menurut Muhammad Nasir, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan metode yang di perbolehkan akhlak dan membimbing pengalamnya dalam kehidupan perorangan, berumah tangga (*usrah*), bermasyarakat, dan bernegara.²

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 32.

² Siti Muriyah, *Metodelogi Dakwah kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 3.

Pada tataran praktik dakwah harus mengandung dan melibatkan tiga unsur, yaitu: penyampaian pesan, informasi yang disampaikan, dan penerimaan pesan. Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat yang baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.³

Komponen-komponen yang terdapat di setiap berdakwah agar tersampaikan dan meluasnya ajaran agama Islam komponen tersebut adalah Da'i, adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi. Secara umum kata Da'i ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti pencerama agama, Khotib dan sebagainya. Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang Da'i, dan harus dijalankan sesuai dengan *hujjah* yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari sisi akidah, syariah, maupun akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan keterampilan khusus maka kewajiban berdakwah di bebaskan kepada orang-orang tertentu.

³M. Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.17.

Mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas Iman, Islam, dan Ihsan. Secara umum Al-qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu: mukmin, kafir, dan munafik. Dan yang terakhir adalah *Maddah* (materi) Dakwah, adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i kepada *mad'u* dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah ajaran Islam itu sendiri.⁴ Selain itu, yang juga perlu diperhatikan dalam berdakwah adalah strategi dan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.⁵

Menyinggung masalah metode dalam berdakwah, dalam pandangan ilmu dakwah Islam, terdapat banyak sekali metode dalam berdakwah dengan memanfaatkan teknologi dan perkembangan zaman. Terdapat berbagai macam metode dakwah diantaranya dakwah *bil lisan*, dakwah *bil hal*, dakwah *struktural*, dakwah kultural, dan dakwah *bil qalam* atau dakwah lewat tulisan.

Salah satu dakwah yang paling banyak berperan bagi perkembangan Islam adalah dakwah *bil qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan, peradapan

⁴*Ibid*, hlm 21.

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 357.

dunia akan lenyap dan punah. Kita mengetahui dan banyak belajar dari berbagai macam tulisan yang sangat membantu dalam memberikan pengetahuan dan informasi, begitupun dengan dakwah melalui tulisan ini kita banyak mengetahui berbagai macam ajaran-ajaran agama yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak jenis tulisan yang dibuat dalam rangka berdakwah, seperti tulisan ilmiah, fiksi, cerita, cerita pendek, serta tulisan-ulisan lain. Dengan metode dakwah melalui tulisan, penulis dapat menggapai banyak sekali elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa dengan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan usia masing-masing sasaran dakwah.

Metode dakwah dengan tulisan telah digunakan sejak zaman dahulu kala sebagai media penyampaian yang paling efektif dan bertahan lama, cendikiawan Islam contohnya, *Ibnu Khaldun* dengan buku fenomenalnya yang berjudul *Muqoddimah*, lalu *Imam Al-Ghazali* dengan bukunya *Ihya ulumuddin*, dan masih banyak lagi. Berbagai cendikiawan ini memanfaatkan metode dakwah tulisan sebagai sarana dakwah mereka dalam menyampaikan risalah Islam.

Dalam mendakwahkan agama Islam melalui tulisan, setidaknya ada tiga model gaya kepenulisan, yaitu model pemecahan masalah, penulisan model kesusastraan, dan penulisan model hiburan, dalam model pemecahan masalah, terdapat beberapa bentuk seperti makalah, buku, artikel, jurnal, dan sebagainya. Begitu pula dengan model kesusastraan seperti puisi, sajak, syair, pantun, dan sebagainya. Lalu yang ketiga adalah model hiburan, yang merupakan model penulisan yang cukup banyak

diminati di Indonesia, model penulisan ini diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti cerita pendek, anekdot, dan novel yang merupakan wahana dakwah yang banyak digemari masyarakat Indonesia.⁶

Di Indonesia, banyak menggunakan metode ini, salah satunya adalah Habiburrahman El Shirazy yang merupakan peraih penghargaan sastra Nusantara tingkat Asia Tenggara, yang memiliki banyak karya tulis novel Islami. Novel-novel karyanya banyak menyampaikan pesan-pesan dakwah. Diantara karya fenomenalnya adalah novel yang berjudul "Bumi Cinta" yang di terbitkan pada tahun 2010 oleh penerbit Author Publishing.

Dalam beberapa kesempatan yang lalu Habiburrahman El Shirazi sempat berkunjung ke Palembang, dalam sebuah acara ia mengatakan tidak akan memfilmkan novel Bumi Cinta dikarenakan ia tidak mau cerita yang terdapat dalam novel tersebut yang mengandung banyak pesan-pesan dakwah justru hilang dikarenakan adanya perubahan yang dilakukan sutradara. Hal ini membuat banyak orang menjadi penasaran dengan novel tersebut tak terkecuali juga penulis.

Dari beberapa orang yang gemar membaca novel, penulis melakukan observasi awal kepada mereka apakah mereka mengenal Habiburrahman El Shirazi, apakah pernah membaca novel Bumi Cinta, dan bagaimana kesan mereka terhadap novel tersebut. Hasilnyapun cukup mengagumkan dari beberapa orang yang dijumpai oleh peneliti rata-rata mereka mengenal Habiburrahman dan pernah membaca novel Bumi

⁶*Ibid.* hlm. 374.

Cinta, mereka mengatakan bahwa novel tersebut sangat menginspirasi karena pada novel tersebut terdapat banyak sekali pelajaran yang dapat diambil mulai dari adab-adab bergaul, sampai dengan bagaimana mempertahankan akidah ditengah-tengah perkumpulan masyarakat Rusia.

Novel ini menceritakan seorang santri salaf yang bernama Muhammad Ayas yang hidup di negeri yang terkesan mengedepankan kehidupan bebas, yaitu Rusia. Rusia dipilih untuk menyelesaikan tugas tesisnya, disana ia banyak mengalami tantangan keimanan yang setiap saat dapat merobohkan benteng keimannya. Ia berjuang dengan keras untuk tetap dapat melindungi keimannya dari godaan yang sangat besar dari lingkungan Rusia yang jauh lebih parah dari negara sekuler Amerika Serikat. Dan agar tetap memiliki keimanan yang besar menurut Habiburrahman El Shirazy didalam sosok Ayas terkandung makna surah Al-Anfal ayat 45-47.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ
 وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
 وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطْرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَاللَّهُ
 بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Artinya :

(Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu memerangi pasukan (musuh), maka berteguh hatilah kamu dan sebutlah (nama) Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung. Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah

kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud ria kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan). (QS. Al-Anfal: 45-47).

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam novel ini, dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

1. Apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi?
2. Bagaimana analisis pesan dakwah pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian selalu mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar pembahasn tidak melebar dalam penelitian ini, maka permasalahan hanya dibatasi pada analisis narasi isi pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. Fokus yang diteliti adalah bagaimana pesan dakwah yang meliputi: pesan akidah, pesan sayari'ah, dan pesan akhlak, peneliti hanya menganalisa 5 bab dari jumlah 40 bab yang ada, yaitu pada bab 2, bab 23, bab 24, bab 35, dan bab 37.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan menimbulkan manfaat, adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur-literatur mengenai analisis isi pesan dakwah pada dakwah tulisan (*bil qalam*).dalam rangka pengembangan ilmu komunikasi islam.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan dan saran kepada pelaku novelis agar kedepannya menjadi lebih baik lagi, dan lebih memperhatikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada pembaca, sehingga dakwah dengan tulisan dapat benar-

benar bermanfaat dan tepat sasaran dan juga sebagai informasi yang baik kepada akademisi mengenai karya tulis novel.

F. Tinjauan Pustaka.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, dan akan penulis cantumkan dalam penulisan proposal skripsi ini, adapun skripsi yang sesuai dengan judul penelitian yaitu sebagai berikut:

Penelitian pertama yang berjudul *Analisi Isi Kolom Opini (studi kajian dakwah dalam kolom Hikmah pada harian umum Republika)* ditulis oleh Tuti Awaliyah yang diterbitkan IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2010. Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah yang terdapat dalam kolom Hikmah harian umum Republika. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kolom tersebut mengandung tema tentang akhlak dengan dua puluh judul dan persentasenya mencapai 83,3%, selanjutnya tema tentang akidah dengan frekuensi sebanyak tiga judul atau persentase mencapai 12,5% dan terakhir tema tentang syariah dengan frekuensi sebanyak satu judul atau dengan persentase 4,2%.⁷

Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti hanya mencari persentase, berapa banyak pesan dakwah yang terbit pada kolom harian umum Republika, tanda adanya analisis yang mendalam terhadap pesan dakwah yang terdapat pada harian umum

⁷ Tuti Alawiya, *Analisi Isi Kolom Opini (Studi Kajian Dakwah Dalam Kolom Hikmah Pad Harian Umum Republika)*. Skripsi (Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, 2010).

Republika tersebut, dan juga peneliti tersebut melakukan penelitian pada harian umum atau koran atau surat kabar yang artinya tidak berfokus pada buku atau novel.

Penelitian kedua yang berjudul, Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Majalah Ukhuwah (Analisis Isi Rubrik Syiar Majalahukhuwah Edisi XXI, XXII, XXIII). Ditulis Oleh Iwan Rosadi yang diterbitkan IAIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2010. Hasil penelitiannya adalah terdapat nilai akhlak enam paragraf, nilai syariah satu paragraf, nilai akidah satu paragraf. Esensi dakwah yang terdapat pada majalah ukhuwah terbagi atas tiga indikasi nilai akidah yang berisikan bahwa pembaca harus beriman kepada Allah Swt, malaikat Allah, kitab-kitab Allah, Rasul, dan *Qada* dan *Qadar*. Indikasi syariah karena didalamnya terdapat pandangan mengenai peraturan yang diciptakan Allah. Dan nilai akhlak tecermin dari kalimat yang memberikan informasi agar menjaga hubungan dengan *Al-Khalik* dan makhluk (manusia dan non manusia)⁸. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian, yang pada penelitian ini berfokus pada majalah ukhuwah yang diterbitkan di kampus Uin Raden fatah Palembang.

Penelitian ketiga yang berjudul, Analisis Isi Rubrik Syariah Harian Umum Berita Pagi Palembang, ditulis oleh Ahmad Anwar yang diterbitkan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2015. Hasil penelitiannya adalah dalam segi informasi berita Islam yang disajikan dalam rubrik syariah menyangkut tema pendidikan, sosial, dan

⁸Iwan Rosadi, *Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Majalah Ukhuwah (Analisis Isi Rubrik Syiar Majalah Ukhuwh Edisi XXI, XXII, XXIII)*, Skripsi (Palembang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang, 2010).

keIslama. Rubrik syariah adalah kolom berita hima yang didalamnya berisikan khotba jum'at, mengandung firman Tuhan dan hadis Nabi yang pada intinya untuk menjadikan pelajaran bagi umat Islam khususnya dan bagi setiap manusia pada umumnya.⁹

Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti hanya ingin menggali tentang informasi yang mengandung tema pendidikan, sosial, dan keIslaman. Disini tidak berfokus pada poin Islamnya saja sehingga pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini sangat luas dan tidak spesifik kepada pesan dakwah.

Penelitian selanjutnya berjudul, *Dakwah Motivasi Melalui Novel Islami (Studi Terhadap Novel Tataplah Dunia Zidhan)*. Ditulis oleh Rani Yunita yang diterbitkan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2014. Penelitian ini menghasilkan bahwa konsep dakwah yang disampaikan dalam novel tersebut berpesan pentingnya perjuangan dan semangat belajar dalam mencapai cita-cita, motivasi dan dakwah sangat berkaitan erat, dan mengandung pesan-pesan dakwah yang menyangkut nilai kehidupan seperti menumbuhkan sifat sabar, menjalin persaudaraan, dan saling tolong-menolong sesama manusia.¹⁰

Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada hal yang menjadi pembahasan inti, meski mempunyai persamaan pada objek penelitian yaitu sama-sama membahas

⁹Ahmad Anwar, *Analisi Isi Rubrik Syariah Harian Umum Berita Pagi Palembang*, Skripsi (Palembang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang, 2015).

¹⁰Rani Yunita, *Dakwah Motivasi Melalui Novel Islami (Studi Terhadap Novel Tataplah Dunia Zidhan)*, Skripsi (Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang, 2014).

sebuah novel namun fokus penelitiannya berbeda, peneliti tersebut berfokus pada motivasi dakwah yang terkandung pada novel tersebut.

Penelitian terakhir memiliki judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El Shirazy. Ditulis oleh Dr. H. Abdur Razzaq, MA yang diterbitkan Noer Fikri Offset pada tahun 2011. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa Habiburrahman El Shirazi benar-benar memanfaatkan media tulisan berupa novel-novel Islami sebagai wasilah dakwah, penyampaian pesan dan nasehat-nasehat dilakukannya sebagai bagian dari *amar ma'ruf nahi munkar* memberikan spirit atau semangat yang membangun serta mengadakan perbaikan bagi pembaca khususnya dan umat Islam pada umumnya.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan dana DIPA pada tahun 2011. Adapun isi dari penelitian ini adalah menganalisis pesan dakwah yang terdapat pada tiga sastra novel karya Habiburrahman El Shirazy yaitu novel dengan judul Ketika Cinta Bertasbih, Cinta Suci Zahrana, dan Bumi cinta. Pada penelitian ini dijelaskan pesan dakwah yang terkandung pada paragraf-paragraf novel tersebut, namun sayangnya pembahasan pesan dakwah pada ketiga novel tersebut tidak terlalu mendetail karena terlalu banyaknya novel yang dianalisa dan juga keterbatasan waktu. Dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan hanya akan membahas satu jenis novel saja yaitu Bumi Cinta sehingga akan menampilkan analisa pesan dakwah secara mendetail dan gambalang.

¹¹ Abdur Razzaq, Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy, Penelitian DIPA (Palembang: Noer Fikri Offset, 2011).

G. Kerangka Teori.

1. Analisis Isi

Analisis isi dapat juga dikatakan sebagai suatu teknik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, uraian dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif ataupun kedua-duanya.¹²

2. Pesan

Pesan menurut kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain.¹³ Sedangkan pesan menurut Onong Uchana Effendy, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Lambang yang dimaksud disini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, karena bahasalah yang mampu menterjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.¹⁴

3. Dakwah

¹² Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001), hlm. 32.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.cit.*, hlm. 833.

¹⁴ Onong Ucha Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 18.

Pengertian dakwah menurut bahasa adalah *An-Nida* artinya memanggil, *da'da fulanun ilaa fulana* artinya sifulan mengundang sifulanah. *Ad du'a ila syai'i* artinya, menyeru dan mendorong pada sesuatu. *Ad dakwah ila qodhiyah* artinya menegaskan atau membelanya, baik yang hak maupun yang *bathil*, positif dan negatif.¹⁵

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi terminologi mengandung pengertian yang beragam, parah ahli dan parah praktisi dakwah memberikan pengertian dan definisi terhadap istilah dakwah itu sendiri diantaranya, dakwah artinya seruan, ajakan, atau panggilan, yakni menyampaikan seruan Islam mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Dakwah dapat pula diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia yang menyangkut pikiran, perasaan, dan tingkah laku sehingga terbentuklah masyarakat Islami.¹⁶

Sedangkan pengertian lainnya, Dakwah adalah setiap aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru mengajak, memanggil, maupun lainnya untuk beriman dan mentaati Allah, sesuai dengan garis-garis syariah, dan akhlak Islamiah.¹⁷

Lalu dapat diambil kesimpulan bahwa Dakwah adalah aktifitas baik secara lisan atau tulisan yang mengajak, menyeru, dan memanggil, pada kebaikan dan menjahui kemungkaran, sesuai petunjuk Al-Qur'an dan Hadist, yang bertujuan agar manusia

¹⁵ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Islam*, (Surabaya: Ikhlas 1983) hlm` 18.

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 6.

¹⁷ Nasarudin Latif, *Teori Dan Praktik Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Firma Dara, 1998), hlm. 11.

mendapat kebahagiaan didunia maupun akhirat. Lalu dalam menyampaikan dakwah terdapat materi atau pesan dakwah.

Pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al Hadist baik secara tertulis maupun risalah.¹⁸ Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan didalam proses didalam kegiatan dakwah, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah.

4. Novel

Novel adalah cerita yang menceritakan kejadian-kejadian yang luar biasa dari kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap atau menentukan nasibnya.¹⁹ Sedangkan menurut yang lainnya novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap pelaku.²⁰

H. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

¹⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43

¹⁹ Abdullah Ambary, *Intisari Sastra Indonesia*, (Bandung : Djatmika, 1983) hlm. 61.

²⁰ Suprpto, *Kumpulan Istilah Dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Indah, 1993), hlm. 53.

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang sering digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata atau kalimat, serta makna tertentu yang tergantung dalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah novel Bumi Cinta.

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategori tertentu.²¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian, makna pengertian konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²²

²¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana, 2007), hlm. 302.

²² A. Munir Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329.

2. Objek Penelitian

Obejek penelitian adalah tempat memperoleh data, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah novel Bumi Cinta, sedangkan unit analisisnya adalah paragraf-paragraf yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta.

3. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik pustaka (studi pustaka). Teknik pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.²³

Selain itu teknik yang digunakan adalah teknik catat, karena datanya berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yakni membaca berulang-ulang novel Bumi Cinta kemudian mencatat kalimat-kalimat yang mengandung isi pesan dakwah.

Pada penelitian kali ini terdapat dua jenis data yaitu:

- a. Data Primer, berupa dokumen tertulis yaitu satu buah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

²³Nazir, *Pengertian studi pustaka*, <http://Www.Defenisimenurutparahahli.Com/Studi-Pustaka/>. Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pada Pukul: 20:55.

- b. Data Skunder, berupa studi dokumentasi dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku dakwah, buku komunikasi, dan buku novel.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahapan peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori yang sistematis. yang terdiri dari Akidah, akhlak, dan Syariah²⁴. Kemudian dibuat semacam pengelompokan yang digunakan untuk memisahkan pesan dakwah berdasarkan kelompoknya yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Sehingga nantinya pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta akan dianalisis berdasarkan pengelompokan tersebut.

I. Sitematika Penulisan.

Pada sitematika penulisan ini akan terdapat lima bab yang terdiri dari beberapa bab yang akan bahasn secara lebih mendalam.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini akan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penlitian, dan sitematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi tentang Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habuburrahman El Shirazy.

²⁴ M. Munir, Wahyu Ilaihi, Op.cit., hlm 19.

Bab III Gambaran Umum Dari Isi Novel Bumi Cinta Karya Habuburrahman El Shirazy. Bab ini berisi tentang profil Habiburrahman El Shirazy selaku penulis dari novel Bumi Cinta, dan juga menerangkan novel Bumi Cinta.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian. Pada bab ini akan dibahas hasil dan penelitian dari isi pesan dakwah pada novel Bumi Cinta

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan, saran yang merupakan masukan yang positif dan membangun tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan bagi penyempurna peneliti yang dilakukan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Analisis Isi

Analisis isi adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks. Peneliti mengkuantifikasi dan menganalisis kata atau konsep yang tampak tersebut, makna dan interaksi dari kata dan konsep tersebut, kemudian membuat kesimpulan mengenai pesan di dalam teks, pencipta teks, audiens, dan bahkan konteks sosio-kultural teks tersebut.²⁵

Analisis isi adalah yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²⁶

Analisis isi dapat juga dikatakan sebagai suatu teknik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa secara objektif, sistematis, dan relevan secara

²⁵ Pitra Narendra, *Metodelogi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian Komunikasi* (Yogyakarta: Balai Pengkajian Dan Pengembangan Informasi (BPPI) Wilayah IV Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), hlm. 103.

²⁶ Eriyanto, *Analisis Isi: Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 47.

sosiologis, uraian dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif ataupun kedua-duanya.²⁷

Analisis isi kualitatif memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau *manifest*). Karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (*latent*). Misalnya, mengapa surat kabar A memberitakan konflik Ambon lebih banyak dari surat kabar lainnya, mengapa RCTI memberitakan isu kenaikan BBM dengan cara berbeda dengan TransTV, dan lainnya. Karena itu diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan (teks, simbol, gambar dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Inilah yang disebut analisis isi kualitatif.²⁸

Studi analisis isi (*content analysis*) merupakan metode untuk meneliti dan menganalisis suatu isi komunikasi dalam kurun waktu dan ruang tertentu, dengan maksud untuk mengetahui kecenderungan pesan-pesan yang disampaikan baik yang tampak maupun yang tersembunyi.²⁹ Analisis isi dapat digunakan untuk meneliti komunikasi apapun, seperti pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, dan acara televisi. Metode ini digunakan secara luas untuk meneliti aspek pesan komunikasi.

²⁷Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001), hlm. 32.

²⁸Rachmat Kriyantono, *Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 251.

²⁹Henry Subiakto, Rachmah Ida, *Komunikasi Politik Media Dan Demokrasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 9.

Sebagai contoh, kita ingin mengetahui kecenderungan politik suatu media massa, kemampuan melontarkan isu-isu politik, independen tidaknya suatu media, atau kemana media itu berpihak, semua itu dapat diketahui dengan melakukan analisis isi pemberitaan maupun program *current affairs*-nya dalam kurun waktu tertentu.

Analisis isi kualitatif disebut pula sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan, artinya istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi atau bahkan melakukan wawancara mendalam sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.³⁰

Analisis isi sebagai satu teknik yang menguraikan isi yang tersurat dalam suatu proses komunikasi dengan melibatkan proses penilaian yang sistematis, objektif, dan kuantitatif. Sementara Loughman, Fleck, dan Snipes pula mendefinisikan analisis isi menyediakan “*Insight into communication themes and trends, concern with individual and groups, organization symbols, jargon and metaphors, psychological and organization climate and organization culture.*” Jadi, analisis isi memberikan wawasan di dalam tema dan tren komunikasi, konsen terhadap individu dan kelompok, simbol organisasi, jargon dan metafora, psikologis dan iklim budaya organisasi.³¹ Dari penjelasan di atas metode analisis isi merupakan salah satu metode yang tepat untuk mengevaluasi efektifitas informasi yang disalurkan oleh organisasi kepada lingkungan hidup.

³⁰ Rachmat Kriyantono, *Op.Cit*, hlm. 251.

³¹ Rosli Mohammed, Burhan Bungin, *Audit Komunikasi* (Jakarta: KENCANA, 2015), hlm. 74.

B. Pesan Dakwah

1. Pesan

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain.³² Sedangkan pesan menurut Onong Uchana Effendy, pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Lambang yang dimaksud disini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung menterjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, karena bahasalah yang mampu menterjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain.³³ Pesan (*message*) adalah ide-ide yang ingin anda sampaikan. Entah itu bersifat instruktif, informatif, persuasif, humor atau komplementer, sebuah pesan harus efektif dan tepat.³⁴

Pesan adalah “apa” yang telah dirumuskan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis seperti, foto, lukisan, film, dan poster kemudian dikirimkan kepada penerima. Perumusan pesan memerlukan keterampilan dan usaha yang memadai demi pesan tersebut bermakna sehingga dapat dimengerti oleh penerima.³⁵

³² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 833.

³³ Onong Ucha Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 18.

³⁴ Dan O’hair, Gustav W. Friedrich, Lynda Dee Dixon, *Strategic Communication In Business And The Professions*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 54.

³⁵ Alo Lili Weri, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 66.

Pesan merupakan ide, pikiran, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan mengambil bentuk dalam simbol (kata dan frase) yang dapat dikomunikasikan sebagai ide melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak fisik, dan nada suara.³⁶

2. Dakwah

Pengertian dakwah menurut bahasa adalah *An-Nida* artinya memanggil, *da'da fulanun ilaa fulana* artinya sifulan mengundang sifulanah. *Ad du'a ila syai'i* artinya, menyeru dan mendorong pada sesuatu. *Ad dakwah ila qodhiyah* artinya menegaskan atau membelanya, baik yang hak maupun yang *bathil*, positif dan negatif.³⁷

Sedangkan dakwah ditinjau dari segi terminologi mengandung pengertian yang beragam, parah ahli dan parah praktisi dakwah memberikan pengertian dan definisi terhadap istilah dakwah itu sendiri di antaranya, dakwah artinya seruan, ajakan, atau panggilan, yakni menyampaikan seruan Islam mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam. Dakwah dapat pula diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia yang menyangkut pikiran, perasaan, dan tingkah laku sehingga terbentuklah masyarakat Islami.³⁸

³⁶ *Ibid*, hlm. 66.

³⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Islam*, (Surabaya: Ikhlas 1983), hlm. 18.

³⁸ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 6.

Sedangkan pengertian lainnya, Dakwah adalah setiap aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru mengajak, memanggil, maupun lainnya untuk beriman dan mentaati Allah, sesuai dengan garis-garis syariah, dan akhlak Islamiah.³⁹

Dakwah adalah kewajiban bagi setiap Muslim dan muslimah di setiap masa. Apalagi pada zaman sekarang, umat Islam tengah menghadapi serangan ganas yang bertubi-tubi dari musuh-musuh Allah dengan tujuan hendak mencabut esensi dakwah Islamiyah dari jiwa mereka. Maka tingkat kewajiban berdakwah pada zaman sekarang menjadi lebih berat. Dakwah merupakan suatu kemuliaan yang agung bagi pengembannya. Allah swt berfirman,

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal shalih dan menyatakan, ‘sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerahkan diri.’” (Q.S. Al-Fushsilat: 33)

Dakwah sangat mulia dan besar pahalanya. Hadist Rasulullah saw, telah mengukuhkan, *“sungguh, sekiranya Allah memberikan hidayah kepada seorang lelaki lantaran (dakwah)-mu itu lebih baik dari pada terbitnya matahari.”* Dakwah adalah menyeru ke jalan yang benar di tengah keberagaman simbol, aliran, pembodohan, penyebab keraguan (*tasykik*), pembaratan (*westernisme*), dan

³⁹ Nasarudin Latif, *Teori Dan Praktik Dakwah Islamiyah*, (Jakarta: Firma Dara, 1998), hlm. 11.

penyelewengan nilai-nilai Islam. Maka, ini adalah perkara yang sangat mendesak yang harus segera dilakukan.⁴⁰

Dakwah adalah suatu tahapan penting dari beberapa tahap amal Islami yang sesungguhnya, ia merupakan tahap *ta'rif* (pengenalan terhadap dasar-dasar Islam) sebelum dilakukan *takwain* dan *tarbiyyah* (pembentukan militansi dan pembinaan seluruh dimensi kepribadian muslim yang utuh). Dakwah dapat dilakukan melalui ceramah-ceramah umum, pengajaran dan media massa seperti buku-buku, bulletin, majalah, kaset-kaset, dan lain-lain, dapat juga dengan dakwah *Fardiyah* (dakwah dengan pendekatan individual) yang sebenarnya tidak kalah pentingnya dengan bentuk dakwah di atas.⁴¹

Menurut Yusuf Al-Qardhawi, menyimpulkan bahwa, “dakwah adalah ajakan kepada agama Allah, mengikuti petunjuk-Nya, mencari keputusan hukum (*tahkim*) kepada metode-Nya di bumi, mengesakan-Nya dalam beribadah, meminta pertolongan dan ketaatan, melepaskan diri dari semua *thagut* yang ditaati selain Allah, membenarkan apa yang dibenarkan Allah, memandang *bathil* apa yang dipandang *bathil* oleh Allah, *amar ma'ruf nahi munkar* dan jihad di jalan Allah.

⁴⁰ Syaikh Mushthafa Masyhur, *Fiqh Dakwah*, terj. (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2013), hlm. 259.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 259.

Secara ringkas ia adalah ajakan murni paripurna kepada Islam, tidak tercemar dan tidak pula terbagi.⁴²

Sedangkan menurut M. Arifin. Dakwah mengandung pengertian sabagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁴³

Pedapat Syekh Ali Mahfudz, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pendapat ini selaras dengan pendapat Al-Ghazali bahwa *amar ma'ruf nahi munkar* adalah inti gerakan dakwah dan penggerak dalam dinamika masyarakat Islam.⁴⁴ Sayyid Quthub lebih memandang dakwah secara holistik, yaitu sebuah usaha untuk mewujudkan sistem Islam dalam kehidupan nyata dari tataran yang paling kecil, seperti keluarga, hingga yang paling besar, seperti Negara atau *ummah* dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mewujudkan sistem tersebut menurut M. Quraish Shihab di perlukan keinsafan atau kesadaran masyarakat untuk

⁴² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: AMZAH, 2008), hlm. 20.

⁴³ *Ibid*, hlm. 21.

⁴⁴ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 7.

melakukan perubahan dari keadaan yang tidak atau kurang baik menjadi baik.⁴⁵ Sedangkan kewajiban umat Islam untuk berdakwah dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah Al-Imron ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Q.S Al-Imron 110).

Umat Islam adalah pendukung *amanah*, untuk meneruskan *risalah* dengan dakwah baik sebagai ummat kepada umat-umat yang lainnya, ataupun selaku perorangan di tempat manapun mereka berada, menurut kemampuan masing-masing. Sebagai mana yang di jelaskan oleh Hadist Nabi Muhammad Saw yang diriwayatkan oleh Bukhari Muslim.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah apa yang (kamu terima) dari padaku, walaupun satu ayat.” (H.R. Bukhari muslim).

⁴⁵A. Ilyas Ismail, Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 29.

Dari ayat dan hadist di atas, dapatlah diambil kesimpulan. Bahwa dakwah dalam arti yang luas, adalah kewajiban yang harus dipikul oleh tiap-tiap Muslim dan Muslimah. Tidak boleh seorang Muslim dan Muslimah menghindarkan diri darinya.⁴⁶

Dakwah dalam arti amar *ma'ruf nahi munkar* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban sebagai pembawaan fitrah manusia selaku “*sosial being*” (makhluk *ijtima'ie*) dan kewajiban yang di tegaskan oleh Risalah, oleh Kitabullah dan Sunnah Rasul.

Lalu dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah aktifitas baik secara lisan atau tulisan yang mengajak, menyeru, dan memanggil, pada kebaikan dan menjahui kemungkaran, sesuai petunjuk Al-Qur'an dan Hadist, yang bertujuan agar manusia mendapat kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Lalu dalam menyampaikan dakwah terdapat materi atau pesan dakwah.

3. Pesan dakwah

Adalah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist baik secara tertulis maupun risalah.⁴⁷ Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses di dalam kegiatan dakwah, pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah.

⁴⁶Mohammad Natsir, *Fiqhud Da'wah*, (Jakarta: Media Dakwah, 2003), hlm. 109.

⁴⁷Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43.

Pesan dakwah adalah apa yang disampaikan di dalam proses kegiatan dakwah.⁴⁸

Ada tiga dimensi yang saling terkait dengan istilah pesan dakwah. *Pertama* pesan dakwah menggambarkan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. Pada konteks ini pesan dakwah mengandung dua aspek yaitu isi pesan (*the content of the message*) dan lambang (*symbol*). Isi pesan adalah pikiran, sedangkan lambangnya adalah kata-kata atau bahasa. Tanpa bahasa, pikiran sebagai isi pesan tidak mungkin didakwahkan. Oleh karena itu, bahasa melekat pada pikiran sehingga bahasa tidak mungkin dilepaskan dari pikiran.

Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerjasama antara sumber (pengirim pesan) dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca.

Ketiga, penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh *mad'u* atau objek dakwah. Semua pesan dakwah memiliki peluang terbuka untuk di maknai dan dipahami secara berbeda oleh penerima yang berbeda meskipun demikian, ada kesepakatan bersama (*memorandum of understanding*) antara pengirim dan penerima yang memungkinkan proses dakwah terjadi.

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan yang lainnya, seperti pesan dalam komunikasi, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah yang dimaksud tidak dibedakan secara spesifik antara karakteristik

⁴⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2013), hlm. 140.

dakwah yang bersifat verbal maupun non verbal.⁴⁹ Berikut karakteristik pesan dakwah.

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik yang pertama dan yang paling utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi di mana dalam prosesnya bisa mengandung unsur tidak benar atau negatif. Kebenaran yang di maksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah Swt, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya *“kebenaran itu datangnnya dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali engkau termasuk orang-orang yang ragu”* (Q.S. Al-baqarah 147)

b. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar salam artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Menurut Hasan Hanafi perdamaian bukan sekedar hukum Internasional antara Negara-negara adidaya. Perdamaian berasal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial.

c. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 142,

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dari *mad'u* yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah di terima oleh masyarakat. Persoalan yang muncul kepermukaan ketika ajaran Islam di yakini sebagai ajaran yang bersumber dari Arab sehingga lokalitas “ke-Araban” menjadi sesuatu yang di anggap universal dan mesti diikuti oleh masyarakat luar Arab. Seakan-akan Islam tidak memperhatikan perbedaan wilayah dan latar belakang masyarakat yang menjadi objek dakwah.

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam. Sebagai mana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an "*Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu*" (Q.S. Al-Baqarah 185) dan sabda Nabi Muhammad Saw "*mudahkanlah dan janganlah kamu persulit.*" (H.R. Muttafaq 'alaih). Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fikih (melakukan *tafiiq*). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengamalan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan *nash-nash* dan kaidah syariat Islam.

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Adanya pengalaman menarik ketika ada seorang *da'i* menyampaikan pesan-pesan dakwahnya dengan lantang dan penuh semangat. Materi yang disampaikan berkisar pada praktik keberagaman (tradisi) yang biasa dilakukan oleh kalangan Nahdliyin. *Da'i* tersebut kurang mengenal *mad'u* dan kurang mampu membaca situasi dimana jamaah itu berada. Ternyata jamaah yang diajak umumnya kalangan Muhammadiyah. Akhirnya, apa yang disampaikan oleh *da'i* tersebut kurang mendapatkan tanggapan positif dari pada para *jama'ah*. Mereka hanya diam dan terkadang mengabaikan apa yang disampaikan oleh *da'i* tersebut. Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (Q.S. Al-Baqarah 256), bercerai berai atau terpecah-belah (QS. Al-Imran), berburuk sangkah (QS. AL-Hujurat 10-13), dan lain sebagainya. Perbedaan yang ada hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk saling melengkapi kekuatan masing-masing saling kenal-mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan adalah *Sunnahtullah* yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tugas seorang *da'i* bersama masyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meninggikan kualitas umat Islam dan kesejahteraan masyarakat. Agama yang diajarkan Rasul.

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* adalah ajaran Islam

itu sendiri, sebab semua ajaran Islam yang sangat luas itu bisa dijadikan *maddah* dakwah Islam. Akan tetapi, ajaran Islam yang dijadikan *maddah* dakwah itu pada garis besarnya dapat di kelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu, akidah, syari'ah dan akhlak.⁵⁰

a. Akidah

Dalam Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah sebagai Tuhan yang wajib disembah, ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad sebagai utusan-Nya, perbuatan dengan amal shaleh. Akidah demikian itu mengandung arti bahwa dari orang yang beriman tidak ada rasa dalam hati, atau ucapan di mulut dan perbuatan melainkan secara keseleruhan menggambarkan iman kepada Allah, yakni tidak ada niat, ucapan dan perbuatan yang dikemukakan oleh orang yang beriman itu kecuali yang sejalan dengan kehendak Allah.

Akidah dalam Islam selanjutnya harus berpengaruh ke dalam segala aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga berbagai aktivitas tersebut bernilai ibadah. Dalam hubungan ini Yusuf Al-Qardhawi mengatakan bahwa Iman menurut pengertian yang sebenarnya ialah kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur *syak* dan ragu, serta memberi

⁵⁰ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm 71.

pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari.⁵¹ Dengan demikian akidah Islam bukan sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam bertingkah laku, serta berbuat yang pada akhirnya menimbulkan amal saleh. Akidah dalam Islam adalah bersifat *'itiqad bathiniyah'* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan iman.⁵²

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat-Nya
- 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya
- 4) Iman kepada Rasul-Nya
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada qadha dan qadhar

b. Akhlak

Secara etimologi kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab jamak dari "*khuluqun*" yang bearti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat.⁵³ Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan "*khalqun*" yang bearti kejadian, serta erat hubungannya "*khaliq*" yang artinya pencipta, dan "*makhluk*" yang artinya yang diciptakan. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah-masalah atau kondisi tempratur

⁵¹ *Ibid*

⁵² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 60.

⁵³ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 28.

batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Agama mengajarkan kita untuk meraih keutamaan-keutamaan bagi diri kita sendiri, dan agar kita berakhlak dengan akhlak yang baik menghiasi diri kita dengan sifat-sifat yang baik, ia mengajarkan agar patuh kepada kewajiban, manusiawi, berbudi, setia, berwatak baik, riang gembira, dan jujur. Mempertahankan hak-hak kita tapi tidak melampaui batas hak-hak tersebut dan tidak merampas hak milik, kehormatan, ataupun nyawa orang lain.⁵⁴

c. Syariah

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban Islam, syariah inilah yang akan selalu menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslim. Syariah Islam mengembangkan hukum bersifat komprehensif yang meliputi segenap kehidupan manusia. Kelengkapan ini mengalir dari konsepsi Islam tentang kehidupan manusia yang diciptakan untuk memenuhi ketentuan yang membentuk kehendak Ilahi. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dilakukan), *haram*

⁵⁴ Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i, *Inilah Islam*, terj. Zainudin S Nainggolan, (Bandung: Pt Raja Grafindo, 1996), hlm. 25.

(dilarang).⁵⁵ Sirihindi mempergunakan kata syariah dalam dua pengertian yang pertama yaitu undang-undang dan peraturan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang berkenaan dengan ibadah, moral, masyarakat, ekonomi, dan pemerintah.⁵⁶ Termasuk juga pengembangan dan penerapan aturan-aturan tersebut oleh para ulama sepanjang bersesuaian dengan Al-Quran dan As-Sunnah. Tetapi sering ia gunakan istilah tersebut dalam pengertian luas, yang dalam kaitannya dengan aturan dan hukum juga termasuk kepercayaan dan keimanan, nilai dan ideal, termasuk juga tindakan Rasul dalam upaya mencari keridhaan Ilahi. Dengan kata lain, syariah berarti segala sesuatu yang ditetapkan Allah (*syara'a*) melalui Rasul-Nya.

C. Media Dakwah

Setiap kali menerima wahyu, Rasulullah memerintahkan kepada para sahabat yang mampu membaca dan menulis, untuk menuliskan wahyu di kertas (*Qirtas*). Perintah ini dimaksudkan untuk melestarikan dan mempermudah hafalan Al-Qur'an, juga sebagai *counter culture* dari tradisi masyarakat Arab.⁵⁷ Hal ini telah membuktikan sejak dahulu Rasulullah telah menggunakan tulisan untuk berdakwah.

⁵⁵ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Op.Cit*, hlm. 26.

⁵⁶ Muhammad Abdul Haq Anshari, *Sufisme Dan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1993), hlm. 103.

⁵⁷ Badiatul Muchlisin Asti, *Berdakwah Dengan Menulis Buku*, (Bandung: Media Qalbu, 2004), hlm. 34.

Berdakwah melalui tulisan dikemas secara populer dan dikirimkan lalu dimuat di media massa seperti di koran, majalah, tabloid, maupun bulletin dan lain-lain.⁵⁸ Hal ini membuktikan bahwa setiap pesan yang disampaikan kepada khalayak tidak hanya pesan biasa, akan tetapi pesan dakwah juga bisa dikemas secara modern dan populer. Salah satu media dakwah adalah novel.

Novel adalah cerita yang menceritakan kejadian-kejadian yang luar biasa dari kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap atau menentukan nasibnya.⁵⁹ Sedangkan menurut yang lainnya novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sikap pelaku.⁶⁰ Novel adalah tulisan berupa karangan prosa yang panjang dan menceritakan sebuah kisah.⁶¹

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁶² *Gendre* novel digambarkan memiliki sejarah yang berkelanjutan dan komprehensif selama sekitar 2000 tahun. Pandangan ini melihat novel berawal dari Yunani dan Romawi klasik, abad pertengahan, awal roman modern, dan tradisi novella. Novella adalah suatu istilah dalam bahasa Italia untuk

⁵⁸ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid, 2004), hlm. 24.

⁵⁹ Abdullah Ambary, *Intisari Sastra Indonesia*, (Bandung : Djatmika, 1983) hlm. 61.

⁶⁰ Suprpto, *Kumpulan Istilah Dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Indah, 1993), hlm. 53.

⁶¹ Risa Agustin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Serbajaya,) hlm. 446.

⁶² Kontributor Wikipedia, *Novel*, <http://id.M.Wikipedia.Org/Org/Wiki/Novel>. Diakses Pada Tanggal 18 September 2017. Pada Pukul: 15: 45 Wib.

menggambarkan cerita singkat, yang dijadikan istilah dalam bahasa Inggris saat ini sejak abad ke 18. Ian Watt, sejarawan sastra Inggris, menuliskan dalam bukunya *The Rise Of The Novel* (1957) bahwa novel pertama muncul pada awal abad ke 18. *Miguel de Cervantes*, penulis *Don Quixote*, sering disebut sebagai novel Eropa terkemuka pertama di era modern. Bagian pertama dari *Don Quixote* diterbitkan tahun 1605.

Novel adalah narasi fiksi panjang yang menceritakan pengalaman manusia secara lebih dekat. Novel di era modern biasanya menggunakan gaya prosa sastra dan pengembangan novel bentuk prosa tersebut saat ini telah didukung dengan inovasi-inovasi dalam dunia percetakan dan diperkenalkan kertas murah pada abad ke 15.⁶³ Kata ini berasal dari bahasa Italia *novella* artinya “baru”, “berita”, atau “cerita pendek mengenai sesuatu yang baru”, dan kata itu sendiri berasal dari bahasa latin *novella*, bentuk jamak dari *novellus*, yang disingkat *novus*, artinya “baru”.

Setiap novel atau karya sastra mempunyai dua segi, pertama ekstrinsik (*extrinsic*) yaitu hal yang mempengaruhi cipta sastra dari luar. Kedua dari intrinsik (*intrinsic*) yaitu hal-hal yang membangun cipta dari dalam. Yang termasuk segi ekstrinsik cipta sastra yakni factor-faktor sosiologi, ideologi, politik, ekonomi, kebudayaan dan lain-lain yang turut berperan dalam penciptaannya. Unsur ekstrinsik itu merupakan latar belakang dengan informasi bagi cipta dan tidak dapat diabaikan karena mempunyai nilai, arti dan pengaruhnya, walaupun penting unsur-unsur

⁶³ *Ibid.*

ekstrinsik ini tidak menjadi dasar eksistensi sebuah karya sastra.⁶⁴ Unsur-unsur intrinsik cerita rekaan adalah tema, tokoh dan perwatakan, alur atau plot, latar, teknik penceritaan dan diksi.

⁶⁴ Frans Mido, *Cerita Rekaan Dan Seluk-Beluknya*, (NTT: Nusa Indah, 1994), hlm. 14.

BAB III

BIOGRAFI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN SINOPSIS

NOVEL BUMI CINTA

A. Biografi (riwayat hidup) Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El Shirazy disebut sebagai novelis nomor satu Indonesia (dinobatkan oleh INSANI Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 2008) sastrawan terkemuka Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian Republika sebagai tokoh perubahan Indonesia pada tahun 2007. Ia dilahirkan di Semarang 30 september 1976.⁶⁵

Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir ini, selain dikenal sebagai novelis, juga dikenal sebagai sutradara, da'i, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, dan Australia. Banyak kalangan menilai, karya-karya fisiknya di nilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi pembaca.

Sastrawan yang akrab disapa dengan panggilan “kang Abik” ini, memulai pendidikan menengahnya di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di pondok pesantren Al-Anwar, Mranggen, Demak di bawah asuhan K.H. Abdul Bashir Hamzah. Pada tahun 1992 ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, lulus tahun 1995.

⁶⁵ Habiburrahman El Shirazy, *Ayat-Ayat Cinta 2*. (Jakarta: Republika: 2016), hlm, 691.

Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya ke Fakultas Ushuludin, Jurusan Hadist Universitas Al-Azhar, Kairo dan selesai pada tahun 1999. Pada tahun 2001 lulus *Postgraduate Diploma* (Pg.D) S2 di *The Institute for Islamic studies* di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Balquri.

Ketika menempuh studi di Kairo, Mesir, kang Abik pernah memimpin kelompok kajian MISYKATI (majelis intensif yurisprudens dan kajian pengetahuan Islam) di kairo (1996-1997). Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang dilakukan oleh WAMY (*The World Asembly of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (july 1996). Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil Alam Bil Islam* (Realisasi keamanan dan perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tingkat dunia tersebut. Pernah aktif di Majelis Senergi Kalam (Masika) ICMI Orsat kairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Sastrawan muda ini pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. Dan sempat memperkarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo.

Setibanya di Tanah Air pertengahan oktober 2002, ia diminta untuk ikut mentashin kampus populer Bahas Arab Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, (Juni 2003). Ia juga diminta menjadi

kontributor penyusun Ensiklopedia Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, (terdiri atas tiga jilid diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, 2003).

Antara tahun 2003-2004, ia mendedikasikan ilmunya di MAN 1 Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004-2006, ia menjadi dosen lembaga pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abubakar As-Shiddiq UMS Surakarta, kini, ia didaulat untuk duduk sebagai ketua Komisi Pembinaan Seni dan Budaya Islam MUI Pusat.

Selain menulis, ia adalah dosen di STIQ An-Nur Yogyakarta sekaligus dosen terbang untuk memberikan kuliah umum dan stadium general di berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. Ia juga kerap menjadi pembicara dalam seminar di dalam dan luar negeri. Di forum Internasional, misalnya, pernah menjadi pembicara di University Petronas Malaysia, di Masjid Camii Tokyo dalam *SYIAR ISLAM GOLDEN WEEK 2010 TOKYO*, di *Grand Auditorium Griffiths University Brisbane, Australia*, juga menjadi pembicara dalam seminar *Asia-Pacific di University of New South Wales at ADFA, Canberra*.

Satrawan yang gemar makan nasi dengan sambal terong dan mendoan ini juga pernah keliling Amerika Serikat dan Kanada menjadi pembicara seminar dan mengisi pengajian di New York, Washington D.C, Boston, Pittsburgh, Bloomington, St. Louis, Urbana-Illionis, Atlanta, New Orleans, Houston, San Francisco, las Vegas, los Angeles, dan Toronto. Ia juga sudah keliling Britania Raya untuk safari dakwah sembari menulis beberapa bagian *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Kang Abik, semasa di SLTA pernah menulis teatrikal puisi berjudul *Dzikir Dajjal* sekaligus menyutradarai pementasannya bersama Teater Mbambung di gedung seni wayang orang Sriwedari Surakarta (1994). Pernah meraih Juara II lomba menulis artikel se-MAN 1 Surakarta (1994). Pernah menjadi pemenang 1 dalam lomba baca puisi relijius tingkat SLTA se-Jateng (diadakan oleh panitia Book Fair 94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang, 1994). Pemenang 1 lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresidenan Surakarta (diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994). Ia juga pemenang pertama lomba pidato Bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994). Meraih juara 1 lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA UGM Yogyakarta 91994). Pernah mengudara di radio JPI Surakarta selama satu tahun (1994-1995) mengisi acara syaril Quran setiap jumat pagi. Pernah menjadi pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K jateng (1995) dengan judul tulisan, *Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja*.

Selama di Kairo, ia telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya, di antaranya: *Wa Islama* (1999), *Sang Kyai dan Sang Durjana* (gubahan atas karya Dr. Yusuf Qardhwai yang berjudul '*Alim Wa Thaqhiyyah*, 2000), *Darah Syuhada* (2000). Tulisannya berjudul *Membaca Insanniyah al Islam* di muat dalam buku *Wacana Islam Universal* (diterbitkan oleh kelompok kajian MISYKATI Kairo, 1998). Berkesempatan menjadi ketua Tim Kodifikasi dan Editor Antologi *Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban* (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).

Beberapa karya terjemahan yang telah dihasilkan seperti *Ar-Rasul* (GIP, 2001), *Biografi Umar bin Abdul Aziz* (GIP, 2002), *Menyucikan Jiwa* (GIP, 2005), *Rihlah Ilallah* (Era Intermedia, 2004), dan lain lain. Cerpen-cerpen dimuat dalam antologi *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, 2001), *Merah di Jenin* (FBA, 2002), dan *Ketika Cinta Menemukanmu* (GIP, 2004), dll.

Sebelum pulang ke Indonesia, di tahun 2002, ia diundang Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia Selama lima hari (1-5 Oktober) untuk membacakan puisinya dalam momen *Kuala Lumpur World Poetry Reading ke-9*, bersama penyair-penyair Negara lain. Puisinya dimuat dalam antologi puisi dunia PPDKL (2002) dan majalah *Dewan Sastera* (2002) yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia dalam dua bahasa, Inggris dan Melayu. Bersama penyair Negara lain, puisi kang Abik juga dimuat kembali dalam *Imbauan PPDKL (1986-2002)* yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia (2004).

Beberapa karya popular yang telah terbit antara lain, *Ketika Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika, 2005), *Ayat-Ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004, Telah Difilmkan), *Di atas Sajada Cinta* (Telah Disinetronkan Trnas Tv 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007, Telah Difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika-Basmala, 2007, Telah Difilmkan), *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-Basmala, 2007, Telah Difilmkan), *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010), *The Romance* (Ihwa, 2010), *Cinta Suci Zahrana* (Basmala, 2012, Telah Difilmkan), *Api Tauhid*, (Republika, 2014), *Ayat-Ayat Cinta 2*

Yang Ada Dalam Genggaman Anda. Kini Sedang Dirampungkan, *Bulan Madu Di Yerusalem, Dari Sujud Ke Sujud* (Kelanjutan Dari Ketika Cinta Bertasbih), *Dan Bidadari Bermata Bening*.

Dengan karya-karyanya yang fenomenal itu, kang Abik yang oleh banyak kalangan dijuluki “penulis bertangan emas” telah diganjar banyak penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara, di antaranya:

1. PENA AWARD 2005, Novel Terpuji Nasional, dari Forum Lingkar Pena.
2. *THE MOST FAVOURITE BOOK 2005*, versi Majalah Muslimah
3. IBF AWARD 2006, Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional 2006.
4. REPUBLIKA AWARD, sebagai TOKOH PERUBAHAN INDONESIA 2007.
5. ADAB AWARD 2008 dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. UNDIP AWARD sebagai novelis nomor 1 Indonesia, diterbitkan oleh INSANI UNDIP tahun 2008.
7. PENGHARGAAN SASTRA NUSANTARA 2008 sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh PUSAT BAHASA dalam bidang Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTER) 2008.
8. *PARAMADIA AWARD 2009 for Qustanding Contribution to The Advancement* tingkat Asia Tenggara, diberikan oleh ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012.

9. UNDIP AWARD 2013 dari Rektor UNDIP dalam bidang SENI dan BUDAYA

Sehari-hari kang Abik tinggal di kota kecil Salatiga bersama keluarganya, untuk berkomunikasi dengannya, mengundang dan lain sebagainya bisa langsung kontak ke nomor berikut +628174151861 atau email ke: manajemen_kangabik@yahoo.com. Bisa juga berkomunikasi langsung melalui twitter di: @h_elshirazyy.

B. Sinopsis Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

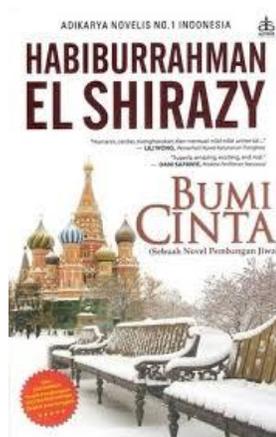
Judul novel : Bumi Cinta

Jumlah halaman ; 546

Cetakan : 2

Penerbit : Author Publishing

Penulis ; Habiburrahman El Shirazy



Novel ini berkisah tentang seorang pemuda Indonesia bernama Muhammad Ayyas, seorang mahasiswa pasca sarjana di Delhi, India yang telah menyelesaikan kuliah SI-nya di Madinah ini berniat ingin mengerjakan tugas penelitian dari Dosen pembimbingnya yaitu mengenai kehidupan Umat Islam di Rusia pada pemerintahan Stalin. Tibalah ia di Rusia dengan disambut oleh teman lamanya David.

David inilah yang mencarikan apartemen tempat tinggal untuk Ayyas. Dengan alasan keterbatasan budget yang dimiliki Ayyas dan lokasi apartemen yang strategis ternyata David hanya bisa mendapatkan sebuah apartemen yang berbagi dengan orang lain. Parahnya teman seapartemennya itu adalah dua orang wanita Rusia yang cantik jelita.⁶⁶

Serangkaian masalah bagi Ayyas pun bermunculan bermula dari sini. Yelena seorang pelacur kelas atas dan Linor seorang pemain biola yang akhirnya diketahui sebagai agen rahasia Mossad adalah dua wanita yang menjadi teman seapartemen Ayyas. Apartemen yang memiliki tiga kamar ini mengharuskan Ayyas harus selalu berinteraksi dengan keduanya di ruang tamu, dapur, dan ruang keluarga. Sungguh ini godaan iman yang dahsyat bagi Ayyas yang mencoba menjaga kesuciannya sebagai muslim. Godaan Ayyas tidak hanya di apartemennya, Profesor pembimbing yang

⁶⁶ Abdul Razzaq, Hamidah, Kusnadi, Op.cit, hlm 51.

dirujuk oleh dosennya di Delhi tidak bisa memberikan bimbingan kepada Ayyas karena harus pergi melaksanaka tugas profesionalnya ke Negara lain. Dia menyerahkan tugas bimbingan ini kepada asistennya yang ternyata adalah seorang gadis jelita bernama Anastasya, seorang poenganut Kristen ortodoks yang sangat taat. Interaksi sang asisten yang intens dengan Ayyas menimbulkan rasa simpati yang lebih di hati Anastasya kepada Ayyas. Ketertarikan itu pun kian hari kian menguat dan menjadi godaan keimanan bagi Ayyas. Di lain pihak Yelena tengah dilanda konflik dengan sang mucikari dan Linor sang agen Mossad tengah menyiapkan rencana jahat kepada Ayyas, yaitu menyiapkan rekayasa fitnah sebuah pengeboman yang diarahkan kepada Ayyas sebagai pelakunya. Tiga wanita inilah yang mendominasi jalannya kisah dalam Bumi Cinta. Tidak ada konflik yang sedemikian hebat dalam kisah ini sebagaimana kita temui pada sosok Fahri dalam “Ayat-Ayat Cinta” yang sempat masuk penjara di Mesir, ataupun Azzam dalam “Ketika Cinta Bertasbih” yang jatuh bangun dalam berusaha menemukan jodohnya. Disini tokoh Ayyas hanya “nyaris” dipenjara karena difitnah melakukan pengeboman di Hotel Metropole oleh pihak Mossad.

Kisah ini juga dilengkapi dengan peristiwa pembantaian Zionis terhadap muslim Palestina di Sabra dan Sathila. Nuansa romansa memang terasa sangat kental disini. Tiap halaman akan kita jumpai gejolak perasaan Ayyas atas wanita-wanita jelita yang dijumpainya. Sebagaimana nove sebelumnya, Bumi Cinta sarat dengan muatan dakwah. Kisah romansa berbalut nilai dakwah ini disajikan dengan apik, dan

asyik untuk dinikmati. Penulis juga menyelipkan kisah Sabra dan Sathila yang merupakan tragedy pembantaian Zionis Israel atas muslim Palestina. Selain menyampaikan pesan dakwah melalui dialog-dialog pelakunya, keindahan dalam novel ini juga bisa dilihat dari kepandaian penulisnya dalam menggambarkan kota Moskow dengan sangat amat detail. Penulis menggambarkan lokasi-lokasi strategis, gedung-gedung bersejarah, makanan khas Rusia, metro yang merupakan kebanggaan masyarakat Moskow, gaya hidup masyarakatnya dan banyak lagi yang menunjukkan betapa jelinya penulis dalam menggambarkan keindahan kota Moskow sebagai nilai lebih tersendiri dalam novel ini. Semua digambarkan dengan sangat jelas dan detail. Kutipan-kutipan bahasa Rusia juga benar-benar mampu menghanyutkan pembaca seakan benar-benar berada di negeri Rusia.

Akhir kisah yang menggantung, yaitu ketika Linor ditembak oleh agen Mossad setelah ia berhijrah ke Islam. Hingga halaman terakhir tidak diketahui apakah Linor ini akan mati atau selamat. Terus terang ini sangat membuat penasaran. Penulis seakan ingin menyerahkan akhir kisah ini kepada pembaca.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pesan Dakwah Yang Terdapat Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy

Penulis mengategorikan tiga kategori pesan dakwah pada novel Bumi cinta. Ketiga kategori tersebut seperti yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kategori pesan dakwah

No	Kategori	Subkategori
1	Pesan Aqidah	<ol style="list-style-type: none">1. Iman Kepada Allah2. Iman Kepada Malaikat3. Iman Kepada Kitab4. Iman Kepada Rasul5. Iman Kepada Hari Akhir6. Iman Kepada Qadha Dan Qadhar
2	Pesan Syariah	<ol style="list-style-type: none">1. Ibadah2. Muamalah
3	Pesan Akhlak	<ol style="list-style-type: none">1. Akhlak Kepada Allah2. Akhlak Kepada Manusia

		3. Akhlak Kepada Lingkungan
--	--	-----------------------------

1. Pesan Aqidah

Untuk pesan Aqidah penulis memperoleh hasil sebanyak 32 pesan, yang menunjukkan sebagai pesan Aqidah. Berikut merupakan kutipan dari dialog atau kalimat yang terdapat pesan Aqidahnya.

Tabel 2. Pesan Aqidah

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan Pesan Dakwah	Keterangan
1	23/ 290 / 1	Salah satu tanda sukses di akhir perjalanan adalah kembali kepada Allah di awal perjalanan. Petuah indah Ibnu Athaillah itu senantiasa terngiang-ngiang di relung-relung hati seorang Muhammad Ayyas setiap pagi. Juga pagi itu, setelah ia mandi dan berpakaian rapi serta siap berangkat ke kampus MGU, ia kembali teringat kalimat indah Ibnu	Aqidah, Iman kepada Allah

		Athallah yang sangat dahsat makna dan maksudnya. <i>“min‘alamatin nujhi fin nahayati ar ruju’u ilallahi fil bidayati.”</i> Begitu aslinya dalam bahasa Arab.	
2	23 / 291 / 3	Seorang ulama yang hatinya diterangi cahaya Allah mengatakan, siapa yang mengira dirinya bisa sampai kepada Allah dengan pengantar selain Allah, maka Allah menyerahkan urusan ibadanya kepada kekuatannya, Allah tidak akan menolongnya.	Aqidah, Iman kepada Allah
3	23 / 291 / 4	Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa lemah tiada berdaya, yang memberi kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaga dirinya dari segala yang tidak baik juga	Aqidah, Iman kepada Allah

		Allah.	
4	23 / 291 / 5	Allah. Allah. Allah. Semuanya adalah milik Allah dan bakal kembali kepada Allah.	Aqidah, Iman kepada Allah
5	23 / 296 / 50	Yelena terdiam. Wajahnya berubah. Tubuhnya bergetar. Ia teringat saat ia sekarat tiada berdaya apa-apa, dan saat itu ia merasa nyawanya sudah sampai di tenggorokan mau melayang, ia menyebut nama tuhan. Ia minta tolong kepada Tuhan. Mata Yelena berkaca-kaca. Tapi mulutnya bungkam tidak bersuara	Aqidah, Iman kepada Allah
6	23 / 296 / 53	Subhanallah Tuhan yang kau sebut. Jadi hati kecilmu dan nuranimu yang paling dalam percaya kepada Tuhan, tersambung dengan Tuhan. Bagaimana mungkin kau tetap keras kepala mengingkarinya. Apa itu tidak berarti hati dan akal pikiranmu telah mati?.	Aqidah, Iman kepada Allah

7	23 / 296 / 55	Kau boleh ingkar kepada Tuhan, tapi keingkaranmu kepada Tuhan pasti akan berakhir sia-sia belaka. Hati nuranimu tidak pernah mengingkari adanya Tuhan. Dan kau melihat sendiri bagaimana Tuhan menolong nyawamu. Kau harus tau, begitu kau aku bawa ke rumah sakit dan dokter yang bertugas di bagian gawat darurat memeriksamu, dokter itu berkata padamu, hanya mukjizat yang bisa menyelamatkannya. Mukjizat itu datangnya dari Tuhan. Dan kau kini selamat berarti Tuhan telah mengulurkan tangan pertolongan-Nya kepadamu.	Aqidah, Iman kepada Allah
8	23 / 297 / 57	Setiap saat Tuhan membelai kita, menjaga kita dan menolong kita tapi kita sering tidak menyadarinya.	Aqidah, Iman kepada Allah
9	23 / 297 / 64	Dzun Nun lalu membangunkan anak muda yang habis mabuk itu. Sesaat	Aqidah, Iman kepada Allah

		<p>kemudian anak muda itu terjaga.</p> <p>Dzun Nun berkata, hai anak muda, lihatlah betapa besar kasih sayang Allah yang telah menyelamatkanmu. Lihatlah kalajengking yang diutus-Nya untuk membinasakan ular yang hendak membunuhmu.</p>	
10	23 / 298 / 66	<p>Setelah itu pemabuk itu berkata, ‘Duhai Tuhanku, betapa agung kasih sayang-Mu sekalipun terhadap diriku yang durhaka terhadap-Mu. Jika demikian bagaimana dengan kasih sayang-Mu kepada orang yang selalu taat kepada-Mu.</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>
11	23 / 298 / 68	<p>Kisah kalajengking yang diutus Allah sesungguhnya bisa terjadi kepada siapa saja dan kapan saja. Termasuk pada diri kita. Mungkin kita tidak menyadari, Allah telah mengutus ‘kalajengking’ untuk menyelamatkan kita dari bahaya ‘ular’ yang hendak</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>

		membinasakan kita.	
12	23 / 299 / 72	Berapa kali sudah Allah menolong kita dalam kesusahan dan kesempitan yang mendera? Kalau kita jujur, pastilah berkali-kali. Bahkan kalau kita jujur, setiap saat Allah melindungi kita dalam perlindungan yang kita tidak menyadarinya.	Aqidah, Iman kepada Allah
13	23 / 300 / 77	Dan Allahlah yang menjaga kehidupan seseorang dengan menciptakan hati dan menjaganya terus bekerja. Allah terus menjaga kita siang malam, hanya saja kita yang sering lalai dan samasekali tidak menyadarinya	Aqidah, Iman kepada Allah
14	23 / 300 / 78	Pertolongan dan kasih sayang Allah di dunia ini tidak hanya untuk orang-orang yang taat saja. Orang yang bermaksiat sekalipun masih dapat ciptaan kasih sayang Allah. Contohnya pemuda pemabuk di atas.	Aqidah, Iman kepada Allah

		<p>Dia tetap diselamatkan oleh Allah.</p> <p>Semestinya kasih sayang Allah yang sedemikian agungnya membuat siapapun insaf dan terjaga. Yang taat kepada Allah semakin taat. Karena ketaat kepada Allah adalah bentuk kasih sayang Allah. Dan yang masih juga belum taat, masih suka bermaksiat semestinya segera insaf, bahwa ia masih hidup dan bisa bernafas di dunia ini karena dilindungi oleh Allah.</p>	
15	23 / 301 / 81	<p>Hati Yelena bergetar hebat mendengar kata-kata yang disampaikan Ayyas dengan penuh keimanan. Dan dengan suara agak serak Yelena berkata, “Aku beriman bahwa Tuhan itu ada”.</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>
16	24 / 307 / 20	<p>Matahari yang menyala, bintang-bintang yang bercahaya, dan bumi yang penuh dengan berbagai</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>

		kehidupan, masing-masing menjadi bukti yang nyata bahwa alam bersifat temporal dan dimulai dari detik tertentu. Jadi, alam memang diciptakan, dan penciptanya adalah Dzat yang eternal, yang wajib adanya, tak bermula, maha mengetahui, lagi maha kuasa.	
17	24 / 307 22	Dan tibalah saatnya Dr. Anastasia Palazzo menyampaikan pendapatnya. Doktor muda itu telah membagikan makalah tujuh halaman tentang bagaimana para pemikir memikirkan tuhan. Inti dari makalah Doktor Anastasia sebenarnya bermuara pada hal yang sama, yaitu bahwa Tuhan itu ada.	Aqidah, Iman kepada Allah
18	24 / 308 / 25	Rene Descartes misalnya, perkataannya yang paling terkenal adalah: <i>je pense donc je suis!</i> Atau <i>cogito ergo sum! I think hence I am!</i>	Aqidah, Iman kepada Allah Note: Pada dialog

		<p>Artinya: aku berpikir maka aku ada!</p> <p>Perkataannya itu, merupakan titik awal pembuktiannya bahwa Tuhan itu ada.</p>	<p>ini terjadi kesalahan yang mana penulis yaitu Habiburrahman mengutip perkataan Rene Descartes, yang menyatakan bahawa Rene Descartes mempercayai adanya tuhan, padahal sesungguhnya Rene Descartes adalah salah satu orang yang tidak mempercayai adanya tuhan.</p>
19	24 / 309 / 28	<p>Sedangkan Imanuel Khan, setelah ia membeberkan teorinya yang panjang,</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>

		<p>dia menyimpulkan bahwa, kebenaran adanya Tuhan adalah kebenaran postulat. Yaitu kebenaran tertinggi dalam tingkat kebenaran. Kebenaran yang tak terbantahkan. Kebenaran yang berada di luar jangkauan indera, akal dan ilmu pengetahuan. Itulah yang disebut dengan postulat, yaitu dalil teoritis yang berada di luar jangkauan pembuktian teoritis, yang oleh karenanya dapat disebut dalil kepercayaan.</p>	
20	24 / 310 / 39	<p>Di dunia ini, Tuhan menyayangi orang-orang yang mengimaninya juga menyayangi orang-orang yang mengingkarinya. Sangat dahsyat kasih sayang Tuhan, sehingga seorang manusia yang lemah yang kalau sakit gigi sedikit saja mengaduh siang malam, yang sedemikian lemahnya manusia itu tapi berani</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>

		<p>mangatakan bahwa tuhan telah sirna karena ilmu pengetahuan. Orang-orang seperti itupun di dunia ini tetap disayang Tuhan. Diberi makan, diberi pakaian, diberi penghasilan cukup, bahkan diberi ketenaran yang luar biasa.</p>	
21	24 / 315 / 59	<p>Yang dapat menghidupkan dan mematikan. Yang tidak terbatas kekuasaannya. Tidak terpengaruh oleh waktu. Yang kekal abadi tidak terkalahkan oleh kematian, sebab Dialah pencipta kematian. Dialah Tuhan! Dialah Allah, Tuhan seru sekalian alam.</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>
22	37 / 492 / 2	<p>Sebelum khutbah Jumat dimulai, takmir masjid mengumumkan akan adanya seorang perempuan muda Rusia yang akan mengucapkan dua kalimat syahadat siang itu.</p>	<p>Aqidah, Iman kepada Allah</p>
23	37 / 493 / 6	<p>Sebentar lagi ia akan mendengar</p>	<p>Aqidah, Iman</p>

		perempuan yang dilamarnya untuk dijadikan pendamping hidupnya mengucapkan kalimat syahadat	kepada Allah
24	37 / 494 / 8	<i>Asyhadu an laa ilaaha illallah wa asyhadu anna Muhammadan Rasulullah</i>	Aqidah, Iman kepada Allah
25	37 / 494 / 12	Devid kini telah menjadi ahli rukuk dan sujud. Dan Yelena yang pernah tidak mengakui adanya Tuhan, kini bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Yelena menjadi manusia baru yang bersih dan fitri. Seluruh dosa dan masa lalunya yang kelam terhapus oleh dua kalimat syahadat yang ia ucapkan dengan tubuh bergetar.	Aqidah, Iman kepada Allah
26	37 / 497 / 20	Sang pemuda melangkah meninggalkan tempat itu dengan deraian airmata berderai-derai. Ia menangis takut kepada Allah	Aqidah, Iman kepada Allah

27	37 / 500 / 30	<p>Untuk pertama kalinya dalam hidup, Yelena merasakan keindahan menghirup udara sebagai manusia. Ia benar-benar terlepas dari belenggu-belenggu berhala dan perbudakan yang selama ini menjeratnya. Ia benar-benar merasa merdeka. Ia merasa menjadi manusia yang sempurna kemanusiannya dengan hanya menyembah kepada Allah, tuhan seru sekalian alam. Ia telah mencari jalan hidup yang dicarinya.</p>	Aqidah, iman kepada Allah
28	37 / 502 / 40	<p>Sejak saat itu ia merasakan kasih sayang Tuhan, dan ia mulai mencari tahu cara terbaik berbakti kepada Tuhan. Ia terus merenung dan mengumpulkan informasi, juga banyak belajar diam-diam. Sampai akhirnya ia yakin cara terbaik adalah dengan berislam.</p>	Aqidah, Iman kepada Allah
29	37 / 504 / 46	Dan sungguh di luar prasangka saya,	Aqidah, Iman

		Yelena akhirnya menemukan jalan yang lurus itu, justru di tangan orang asing, yaitu di tangan anda tuan Devid. Sungguh anda sangat beruntung. Hidayah Allah memang mutlak di tangan Allah untuk diberikan kepada siapa, dan dengan cara bagaimana. Hanya Allah yang tahu.	kepada Allah
30	37 / 508 / 71	Percayalah, Yelena yang <i>jahiliyah</i> telah binasa, dan kini yang menjadi istrimu adalah Yelena yang lain. Yelena yang siap mati-matian menjalankan perintah Allah dan menjahui larangan-Nya.	Aqidah, Iman kepada Allah
31	37 / 498 / 21	Perempuan itu, sejak kejadian itu ia sadar. Bahwa dirinya selama ini telah melakukan dosa besar yang dimurkai oleh Allah. Pemuda itu menyadarkan dirinya akan adanya Allah yang memurkai orang-orang yang berbuat	Aqidah, Iman kepada hari akhir

		<p>maksiat. Pemuda itu menyadarkan dirinya bahwa ada neraka yang disediakan untuk orang-orang yang menentang Allah.</p>	
32	37/496/18	<p>Aku bekerja keras demi bisa menikmati dirimu. Kini aku sudah ada dihadapanmu, kalau aku mau aku bisa mendapatkan apa yang kuinginkan selama ini. Akan tetapi jika aku melakukannya maka Allah akan murka kepadaku, dan Allah pasti menyiapkan nerakanya yang menyala-nyala untukku. Aku takut kepada Allah. Aku tidak mau kenikmatan sesaat yang semu akan menghancurkan kenikmatan abadi di surganya Allah. Ini ambillah uang ini. dan biarkan aku meninggalkan tempat ini sebelum Allah murka dan</p>	<p>Aqidah, Iman kepada hari akhir</p>

		mencabut nyawaku dalam keadaan <i>syu'ul khatimah</i> .	
--	--	---	--

2. Pesan syariah

Pada pesan syariah penulis mendapatkan hasil sebanyak 27 pesan yang tergolong ke dalam kategori pesan syariah, dan tabel berikut merupakan kutipan atau dialog yang mengandung pesan syariah.

Tabel 3. Pesan Syariah.

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan	Keterangan
1	2 / 39 / 41	Devid bergegas keluar. Ayyas menutup pintu kamarnya, menyalakan lampu kamar mandi dan mengambil wudhu. Ia langsung shalat menghadap selatan. Ia merasa ujian imannya di Moskwa ini akan berat.	Syariah, Ibadah
2	2 / 40 / 43	Ia merasa tidak punya benteng dan senjata apapun untuk menjaga	Syariah, Ibadah

		imannya, kecuali berdoa memohon kepada Allah, agar iman yang ada dalam hatinya tidak tercabut dalam kondisi apapun..	
3	2 / 41 / 46	Selesai salam, Ayyas langsung berdoa sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw.	Syariah, Ibadah
4	2 / 41 / 47	Selesai berdoa Ayyas kembali tegak mendirikan shalat Zuhur dan Ashar, jamak dan Qashar, setelah itu Ayyas menghempaskan tubuhnya di atas kasur. Tidak ada hitungan menit ia sudah terjatuh dalam tidur yang pulas.	Syariah, Ibadah
5	23 / 291 / 6	Pagi itu setelah merasa rapi semua dan merasa siap, Ayyas menundukkan wajahnya dihadapan Allah. Ia mengagungkan nama Allah. Ia tegakkan shalat dhuha. Ia rukuk dan sujud kepada Allah. Airmatanya menetes kelantai kamarnya, saat	Syariah, Ibadah

		dirinya tersungkur sujud kepada Allah yang maha kuasa.	
6	23 / 294 / 34	Kita menunggu di <i>stolovaya</i> fakultas kedokteran saja. Pasti tidak jauh dari sini. Biar aku yang traktir, sebab aku yang mengajak kalian, begitu, baik? Ayyas tahu diri. Sangat baik, jawab Yelena dan Linor hampir bersamaan. Mereka bertiga lantas bergegas mencari <i>stolovaya</i> .	Syariah, muamalah
7	35 / 461 / 10	Salma menyelinap masuk. Ia melihat Madame Ekaterina sedang tersungkur bersujud di atas selembar kain. Linor kaget bukan kepalang. Madame Ekaterina melakukan ritual ibadah seperti orang-orang Islam. Linor berdiri mematung di tempatnya. Kakinya seperti terpajang diatas lantai tidak bisa digerakkan. Madame Ekaterina kini duduk dengan khusuk. Kedua matanya	Syariah, Ibadah

		<p>tertuju ketempat dia sujud. Tangan kanannya memberi isyarat dengan mengacungkan jari telunjuknya. Bibirnya bergetar melafalkan <i>tahiyat</i> dan <i>syahadat</i>. Beberapa detik kemudian Madame Ekaterina menengok ke kanan dan ke kiri sambil mengucapkan salam.</p>	
8	35 / 462 / 13	<p>Selesai shalat Madame Ekaterina membaca zikir dan kemudian mengangkat kedua tangannya dan berdoa kepada Allah. Dengan mata meleleh, Madame Ekaterina berdoa kepada Allah agar menurunkan hidayah kepada orang yang sangat disayanginya yaitu Linor. Ia menangis kepada Allah agar Linor dikembalikan kepada fitrahnya, yaitu menjadi seorang Muslimah seperti ibu kandungnya. Madame Ekaterina merasa hanya dengan kekuatan dan</p>	Syariah, Ibadah

		doa ia bisa berikhtiar, hanya kepada Allah ia mengadu dan memohon pertolongan.	
9	35 / 465 / 40	Mama akan selalu berdoa semoga Allah menunjukkan jalan terbaik untukmu, anakku.	Syariah, Ibadah
10	37 / 492 / 1	Masjid Pospek Mira penuh sesak oleh jamaah shalat jumat. Nampak wajah-wajah dari berbagai bangsa. Ada Rusia, Tatar, Kazakh, Kirgis, Turkmen, Chechnya, Azerbaijan, Kirgish, Melayu, dan Arab.	Syariah, Ibadah
11	37 / 492 / 2	Juga diumumkan setelah shalat Jumat akan ada prosesi akad nikah antara perempuan Rusia yang baru masuk Islam dengan seorang pemuda Muslim dari Indonesia. Jamaah diminta untuk tidak bubar dulu setelah shalat Jumat.	Syariah, Ibadah
12	37 / 493 / 4	Perempuan muda itu Nampak anggun dibalut oleh pakaian serba	Syariah, Ibadah

		putih, juga jilbab putih.	
13	37 / 494 / 11	Imam Hasan kemudian mengajak jamaah berdoa bersama untuk Yelena yang baru masuk Islam, agar diberi tambahan kekuatan oleh Allah untuk teguh memegang hidayah yang telah diberikan oleh Allah kepadanya.	Syariah, Ibadah
14	37 / 495 / 13	Menurut sang imam, setiap anak manusia pasti pernah melakukan dosa, baik dosa kecil maupun dosa besar, kecuali para nabi dan Rasul yang sudah pasti dijaga Allah dari dosa dan kesalahan. Dan jalan terbaik bagi orang yang memiliki dosa adalah bertobat, memohon ampun kepada Allah.	Syariah, Ibadah
15	37 / 498 / 23	Perempuan itu telah melakukan tobat. Tobat yang mampu membuat pintu langit yang terbuka untuk doa dan dzikirnya.	Syariah, Ibadah

16	37 / 498 / 24	<p>Ini adalah kisah nyata yang terjadi pada umat terdahulu. Menjelaskan kepada kita bahwa sebesar apapun dosa seseorang, jika ia mau bertobat dengan sungguh-sungguh seperti perempuan itu maka Allah akan menerima orang itu dengan penuh pengampunan dan kasih sayang. Bahkan Allah akan tetapi memuliakan hamba-hamba-Nya yang mau bertobat kepadanya.</p>	Syariah, Ibadah
17	37 / 499 / 26	<p>Ia bertekat dalam hati akan berislam sebaik-sebaiknya. Ia akan belajar Islam sekuat tenaga, dan ia akan menjaga kesuciannya dan terus beribadah kepada Allah seperti perempuan itu, agar kelak anak-anak yang ia lahirkan dari rahimnya jika dikehendaki oleh Allah menjadi manusia-manusia yang baik dan dikasihi Allah.</p>	Syariah, Ibadah

18	37 / 499 / 27	Selesai shalat jumat, akad pernikahan dilangsungkan. Yang dinikahkan adalah Devid mendapatkan Yelena. Ayyas dan beberapa pejabat KBRI Moskwa menyaksikan prosesi akad pernikahan itu.	Syariah, Ibadah
19	37 / 499 / 27	Ayyas mendoakan teman lamanya itu agar benar-benar menjadi orang beriman sejati. Ia juga mendoakan agar dosa teman lamanya itu benar-benar diampuni oleh Allah.	Syariah, Ibadah
20	37 / 499 / 28	Ayyas juga terharu ketika sekilas melihat Yelena dengan penampilan yang jauh berbeda dengan yang pernah dilihatnya dulu. Yelena kini berpakaian putih anggun tertutup auratnya.	Syariah, Ibadah
21	37 / 501 / 31	Setiap kali shalat bersama suaminya, lalu ia mencium tangan suaminya, ia merasakan kenikmatan cinta yang belum pernah ia rasakan sebelumnya.	Syariah, Ibadah

22	37 / 501 / 32	Bagi orang-orang yang beriman, dimanapun ia bisa sujud dan rukuk kepada Allah, maka ia menemukan bumi cinta. Dan sesungguhnya dunia ini adalah bumi cinta bagi para pecinta Allah Ta'ala. Bumi cinta yang akan mengantarkan kepada bumi cinta yang lebih abadi dan mulia yaitu surganya Allah.	Syariah, Ibadah
23	37 / 503 / 40	Ternyata suaminya telah menikah lagi dengan putri seorang imam masjid kota Kazan. Maka ia tidak mungkin lagi kembali kepada suaminya.	Syariah, Ibadah
24	37 / 503 / 42	Mojidov nampak kaget dengan penampilan Yelena. Mojidov nampak menjaga sekali pandangannya. Demikian juga Yelena.	Syariah, Ibadah
25	37 / 506 / 60	Ia berdoa agar Omarov selalu dijaga oleh Allah dan diberkahi langkah	Syariah, Ibadah

		hidupnya, sehingga kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama dan bermanfaat bagi dunia serta diridhai Allah Ta'ala.	
26	37 / 508 / 72	Bagi orang yang saling cinta-mencintai tidak ada yang lebih indah dari pernikahan suci di jalan yang diridhai Ilahi. Demikian Rasulullah pernah menjelaskan dalam sebuah haditsnya. Pernikahan adalah jalan paling indah untuk ditempu laki-laki dan perempuan yang saling mencintai. Itu adalah jalan yang ditempuh oleh para Rasul dan <i>shalihin</i> yang suci.	Syariah, Ibadah
27	35 / 472 / 70	Sujudlah kepada Allah lima kali sehari, maka Allah akan menyangimu dan melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepadamu di dunia dan di akhirat.	Syariah, ibadah

3. Pesan akhlak

Pada kategori pesan Akhlak, penulis mendapatkan 17 pesan yang tergolong ke dalam kategori pesan Akhlak, dan berikut ini merupakan tabel yang menyatakan kalimat atau dialog yang tergolong ke dalam kategori pesan Akhlak.

Tabel 4. Pesan Akhlak

No	Bab / Halaman / Paragraf	Kutipan	Keterangan
1	2 / 34 / 14	Ayyas, sebelumnya aku minta maaf kalau tempat ini tidak cocok untukmu. Aku sudah berusaha mencari tempat yang paling aman dan nyaman untukmu. Kau datang di saat-saat Moskwa sedang puncak musim dingin. Kau juga memberi tahu aku sangat mendadak. Jujur aku hanya punya waktu 3 hari untuk mencari apartemen yang cocok untukmu. Kau minta yang letaknya strategis, kalau bisa letaknya di pusat kota yang aksesnya mudah ke mana-	Akhlak, akhlak kepada manusia

		<p>mana. Aku sudah melihat beberapa tempat. Yang letaknya strategis dengan harga miring tidak ada. Apartemen ini yang sesuai dengan anggaran yang kau ajukan, aku menemukan beberapa tempat di pinggir kota, tapi aku agak ragu keamanannya.</p>	
2	2 / 35 / 16	<p>Sebenarnya ada satu orang Indonesia yang menawarkan kau tinggal satu kamar dengannya. Dia ingin sedikit pengiritan. Tapi aku sudah sangat yakin kau pasti menolaknya. Karena yang menawarkan itu adalah perempuan yang bekerja di <i>night club</i> di kota ini.</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>
3	2 / 36 / 22	<p>Jelas Devid panjang lebar. Ayyas mendesah panjang. Ia belum merasa puas dengan penjelasan teman lamanya itu. Masih ada yang mengganggu nuraninya. Tinggal satu</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>

		apartemen dengan dua gadis bule adalah hal yang belum pernah ternalar dalam pikirannya, terbersitpun tidak	
4	2 / 36 / 23	He he he, kamu merasa tinggal bersama bule laki-laki merasa aman? Bodoh! Di antara bule itu ada yang gay, apalagi gay ekstrim. Bayangkan kalau kau tinggal bersama dengan empat bule gay. Kau mau jadi apa, heh? Nanti kau kira aku yang menjerumuskan kamu! Sengit Devid.	Akhlak, kepada manusia
5	2 / 41 / 48	Ia sama sekali tidak tahu ketika Devid datang membawa makanan dan barang-barang yang dipesannya. Devid tersenyum melihat sahabatnya itu tertidur lelap. Devid mengambil selimut di almari lalu menyelimutkan ke tubuh Ayyas. Ayyas hanya menggeliat pelan.	Akhlak, kepada manusia
6	24 / 311 / 45	Katika Ayyas hendak melanjutkan	Akhlak, akhlak

		pembicaraannya, moderator menyela, “maaf, Tuan Ayyas anda sudah terlalu panjang.”	kepada manusia
7	24 / 316 / 64	Tepuk tangan hadirin semakin bergemuruh. Para penelis ikut bertepuk tangan, tanda setuju, kagum dan terpana pada kalimat Ayyas yang begitu menukik, lugas, tegas dan garaang! Doktor Anastasia Palazzo paling keras tepuk tangannya. Pakai berdiri segala. Dan tanpa dikomando, seluruh peserta seminar ikut bertepuk tangan dan berdiri mengikuti Doktor Anastasia Palazzo <i>standing aplous</i> yang panjang! Hanya Victor Murasov yang tidak bertepuk tangan. Ia tampak salah tingkah, akhirnya ia ikut berdiri dan bertepuk tangan juga, meski itu pelan dan terpaksa.	Akhlak, akhlak kepada manusia
8	24 / 316 / 69	Ketika seminar selesai. Ayyas berdiri hendak meninggalkan tempat	Akhlak, akhlak kepada manusia

		<p>duduknya. Dan tanpa ia duga sama sekali. Doktor Anastasia Palazzo, memleuk dan mencium pipi kiri dan kanannya dengan sangat cepat. Kejadian itu terjadi begitu saja dengan sangat cepat. Kecepatannya, bisa jadi melebihi kecepatan kereta api tercepat di dunia. Ayyas sama sekali tidak punya kesempatan menghindar apalagi mencegahnya. Tahu-tahu bibir Anastasia sudah mendarat di pipinya. Beberapa orang mengabadikan kejadian itu. Ia sangat malu dan marah. Ia ingin marah sejadi-jadinya pada Doktor Anastasia, tapi ratusan orang yang masih ada disitu sedang memperhatikannya. Setelah menciumnya, dengan sesungguhnya senyum penuh arti, Doktor Anastasia mengeloyor pergi begitu saja.</p>	
--	--	---	--

		<p>Sementara itu, Prof. Dr. Lyudmila juga mencium pipi kanan dan pipi kiri Viktor Morasov. Bagi orang rusia, itu ciuman yang biasa saja, tidak bagi Ayyas, itu sungguh suatu petaka yang tidak diinginkannya. Petaka yang akan terbawa hingga ke akhirat sana. Sebab, Anastaisa samasekali tidak halal baginya. Anastasia bukan istrinya, juga bukan mahramnya.</p>	
9	35 / 460 / 5	<p>Di saat bom meletus, Ayyas sedang siaran <i>live</i> di sebuah stasiun televisi, jadi tidak mungkin bahwa dia pelakunya. Pihak kepolisian, dan kementerian luar negeri Rusia dan pihak stasiun televisi yang menduga Ayyas sebagai pelaku pemboman sudah meminta maaf dan mencabut dugaan tak berdasar itu.</p>	Akhlak, akhlak kepada manusia
10	35 / 466 / 45	<p>Yvone menemukan penghormatan</p>	Akhlak, akhlak

		yang tulus dari orang-orang Taliban yang menahannya, yang awalnya ia sudah berburuk sangka pasti akan diperlakukan dengan tidak manusiawi. Ternyata kenyataan yang dialaminya sungguh berbeda dari purbasangkanya	kepada manusia
11	36 / 466 / 48	Di tempat yang lain, Yvone mengakui Islam sangat memuliakan perempuan, jauh dari anggapan yang dipublikasikan di dunia barat yang mencitrakan Islam sebagai agama yang menindas kaum perempuan. Yvone Ridley mengatakan.	Akhlak, akhlak kepada manusia
12	36 / 446 / 49	Islam ternyata memanjakan perempuan. Perempuan tak dipaksa bekerja agar dapat mendidik anak-anaknya, agar terhindar dari minuman keras, pornografi, dan hal-hal lain yang dapat menghambat pertumbuhan remaja seperti yang	Akhlak kepada manusia

		tengah dikhawatirkan pemerintah Inggris. Bahkan ditegaskan di dalam Islam, perempuan merupakan tiang Negara dan sesungguhnya surga berada di bawah telapak kaki ibu.	
13	35 / 467 / 51	Dalam Islam, jika seseorang laki-laki menyentuh istrinya, ia tak diizinkan meninggalkan bekas apapun ditubuhnya. Ini sebenarnya cara lain Al-Qur'an mengatakan, jangan kau pukul istrimu.	Akhlak, kepada manusia
14	37 / 501 / 32	Untuk sementara sampai Devid menyelesaikan kuliahnya mereka berdua akan tinggal di Rusia. Bisa di Moskwa bisa juga di St. Petersburg. Akan tetapi setelah Devid menyelesaikan kuliahnya ia berjanji akan mengikuti suaminya kemanapun ia pergi. Ia rela jika kemudian suaminya memutuskan untuk hidup di Indonesia.	Akhlak, akhlak kepada manusia

15	37 / 501 / 34	<p>Ia tahu bahwa Yelena memiliki seorang anak dengan suami terdahulunya. Ia tahu istrinya sangat merindukan anak itu. Maka ia tidak segan untuk membahagiakan istrinya, dengan mengantarkannya menemui anaknya yang berada di kota Kazan, yang letaknya ribuan kilometer di sebelah timur kota Moskwa.</p>	<p>Akhlak, kepada manusia</p>
16	37 / 502 / 39	<p>Sampai akhirnya ia hidup dalam genggamannya Olga Nikolayenko dan tidak bisa keluar darinya sampai Olga Nikolayenko binasa. Yelena merasa ada yang salah dari hidupnya. Dia mulai mendapatkan pencerahan pelan-pelan secara tidak langsung dengan datangnya Ayyas yang tinggal satu apartemen dengannya. Puncaknya ketika ia nyaris mati kedinginan dan ditolong Ayyas.</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>

17	37 / 503 / 42	<p>Devid tidak ragu mengajak Yelena menemui keluarga mantan suaminya. Devid datang sebagai muslim terhormat dan disambut oleh Mojidov, mantan suami Yelena dengan penuh penghormatan.</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>
18	37 / 506 / 59	<p>Yelena memutuskan agar Omarov tetap bersama Mojidov. Ia tidak khawatir sama sekali Omarov akan kekurangan kasih sayang seorang ibu. Sebab ia yakin Fatheya akan melimpahkan cinta dan kasih sayang yang melimpah kepada Omarov.</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>
19	37 / 507 / 66	<p>Jadi ketika Mojidov memberimu dua pilihan, sebenarnya dia masih memamafkanmu selama kamu memenuhi janjimu dan mengikuti aturannya.</p>	<p>Akhlak, akhlak kepada manusia</p>

B. Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi

Pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy terdapat pada kalimat atau dialog yang terdapat di dalam novel tersebut kemudian dipisahkan berdasarkan kategori pesan dakwahnya masing-masing, berikut pesan dakwah yang terkandung di dalam novel Bumi Cinta yang akan dianalisis.

1. Pesan Aqidah

Pesan Aqidah yang terdapat di dalam novel Bumi Cinta sebagai berikut:

a. Iman kepada Allah

Adapun kalimat atau dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada Allah adalah sebagai berikut:

“Ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja. Ia merasa lemah tiada berdaya, yang memberi kekuatan adalah Allah, yang memberinya kemampuan berpikir juga Allah, dan yang menjaga dirinya dari segala yang tidak baik juga Allah. (Bab 23, halaman 291, paragraph 4).”⁶⁷

Adapun maksud dari kata “ayyas berusaha kembali kepada Allah, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Allah setiap kali memulai aktivitas apa saja” adalah

⁶⁷ Habiburrahman El Shirazy, *Bumi Cinta*. (Semarang, Author Publishing: 2010, hlm 291.

Ayyas menyerahkan semuanya kepada Allah dalam kata lain ia berserah diri atau bertawakal kepada Allah atas apa yang akan terjadi pada kehidupannya. Lalu mengenai berserah diri kepada Allah terdapat pada Al-Qur'an sebagai berikut:

وَقَالَ يَا بَنِيَّ لَا تَدْخُلُوا مِن بَابٍ وَاحِدٍ وَاَدْخُلُوا مِن أَبْوَابٍ مُّتَفَرِّقَةٍ وَمَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ إِنْ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

Artinya:

Dan Yakub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain; namun demikian aku tiada dapat melepaskan kamu barang sedikit pun daripada (takdir) Allah. Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nya-lah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri". (Q.S Yusuf: 67)⁶⁸

Dalil lainnya: (Q.S Yusuf: 67, Q.S Al-Anfal: 49, Q.S Al-Mu'min: 44)

إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هَوَاهُ دِينُهُمْ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

(Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Allah berfirman): "Barang siapa yang tawakal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Q.S. Al-Anfal: 49)

⁶⁸ Al-Qur'an, 12: 67. Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012

فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ

Artinya:

Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat akan hamba-hamba-Nya". (Q.S Al-Mu'min: 44)

“Seorang ulama yang hatinya diterangi cahaya Allah mengatakan, siapa yang mengira dirinya bisa sampai kepada Allah dengan pengantar selain Allah, maka Allah menyerahkan urusan ibadahnya kepada kekuatannya, Allah tidak akan menolongnya. (Bab 23, halaman 291, paragraph, 3).”

Maksud kutipan di atas adalah jangan ada seseorang yang menyekutukan Allah dan berikut adalah dalilnya:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya:

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. (Q.S. Al-Isra:23)

Dalil lainnya: (Q.S Al-Jin:18, Q.S An-Nisa, 36.)

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya:

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri (Q.S. An-Nisa: 36)

“Hati Yelena bergetar hebat mendengar kata-kata yang disampaikan Ayyas dengan penuh keimanan. Dan dengan suara agak serak Yelena berkata, “Aku beriman bahwa Tuhan itu ada”. (Bab 23, halaman 301, paragraph 81).”

“Aku beriman bahwa tuhan itu ada” maksud kalimat tersebut bahwa Yelena telah meyakini bahwa tuhan itu benar-benar ada, maka untuk membuktikan kebenaran tersebut berikut akan disampaikan dalil-dalilnya:

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ أَلَيْسَ اللَّهُ قَلِيلًا مَّا
تَذَكَّرُونَ

Artinya:

Atau siapakah yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila ia berdoa kepada-Nya, dan yang menghilangkan kesusahan dan yang menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Amat sedikitlah kamu mengingati (Nya). (Q.S. An-naml:62).

Dalil lainnya: (QS. Al-A'raf:7, QS. Ar-rahman: 26-27, QS. Al-Baqarah: 164, QS. Al-Baqarah: 255)

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)" (Q.S. Al-A'raf:7).

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ, وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya:

Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan. (Q.S. Ar-Rahman 26-27)

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit

dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al-Baqarah: 164).

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya:

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Q.S. Al-Baqarah: 255).

“Yelena menjawab dia masuk Islam sama sekali bukan karena dipaksa seseorang, bukan juga karena ada keadaan tertentu yang memaksakannya masuk Islam. Ia masuk Islam sungguh-sungguh karena kesadaran dan keinsafan, serta karena panggilan jiwanya yang cenderung kepada Islam. Mendengar jawaban Yelena, Takbir dan tahmid kembali menggema da'i dalam masjid. (Bab 37, halaman 493, paragraph 3).”

Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa Yelena memeluk Islam tanpa adanya paksaan, Yelena memeluk Islam memang karena bersungguh-sungguh atas dasar kesadarannya, dan berikut akan dipaparkan dalil tidak ada paksaan untuk memeluk Islam:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah 256)

“Devid kini telah menjadi ahli rukuk dan sujud. Dan Yelena yang pernah tidak mengakui adanya Tuhan, kini bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Yelena menjadi manusia baru yang bersih dan fitri. Seluruh dosa dan masa lalunya yang kelam terhapus oleh dua kalimat syahadat yang ia ucapkan dengan tubuh bergetar. (Bab 37, halaman, 494, paragraph 12).”

Kutipan kalimat diatas menyatakan bahwa seseorang yang masuk Islam atau menjadi Mualaf maka dosanya yang terdahulu akan diampuni oleh Allah, lantas bagaimana kebenarannya berikut dijelsakan Al-Qur'an

قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُعْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ

Artinya:

Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali lagi sesungguhnya akan

berlaku (kepada mereka) sunah (Allah terhadap) orang-orang dahulu". (QS. Al-Anfal: 38)

“Dan sungguh Di luar prasangka saya, Yelena akhirnya menemukan jalan yang lurus itu, justru di tangan orang asing, yaitu di tangan anda tuan Devid. Sungguh anda sangat beruntung. Hidayah Allah memang mutlak di tangan Allah untuk diberikan kepada siapa, dan dengan cara bagaimana. Hanya Allah yang tahu. (Bab 37, halaman 504, paragraph 46).”

Sebagaimana yang dipaparkan pada kutipan kalimat di atas yang menyatakan bahwa hidayah Allah memang mutlak ada di tangan Allah, seberapa keraspun manusia meyakinkan orang lain jika Allah belum memberikan hidayahnya maka tidak akan pernah bisa. Dan berikut beberapa penjelasan Al-Qur'an terkait hidayah:

لَيْسَ عَلَيْكَ هُدَاهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَأَنْفُسِكُمْ وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُؤَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ

Artinya:

Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufik) siapa yang dikehendakinya. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. Dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan karena mencari keridaan Allah. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikit pun tidak akan dianiaya (dirugikan). (Q.S. Al-Baqarah: 272)

Dalil lainnya: (QS. Al-An'am: 88, QS. Al-Haj: 16, QS. An Nur: 46, QS. Al-

Qasas: 56)

ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحِطَ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:

Itulah petunjuk Allah, yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya. Seandainya mereka mempersekutukan Allah, niscaya lenyaplah dari mereka amalan yang telah mereka kerjakan. (Q.S. Al-An'am: 88)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَأَنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يُرِيدُ

Artinya:

Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qur'an yang merupakan ayat-ayat yang nyata; dan bahwasanya Allah memberikan petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. (QS. Al-Haj: 16)

لَقَدْ أَنْزَلْنَا آيَاتٍ مُبَيِّنَاتٍ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. Dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus. (Q.S. An-Nur: 46)

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Q.S. Al-Qasas 56)

b. Iman kepada hari akhir

Berikut, kutipan atau dialog yang mengandung pesan dakwah Iman kepada hari akhir:

“Perempuan itu, sejak kejadian itu ia sadar. Bahwa dirinya selama ini telah melakukan dosa besar yang dimurkai oleh Allah. Pemuda itu menyadarkan dirinya akan adanya Allah yang memurkai orang-orang yang berbuat maksiat. Pemuda itu menyadarkan dirinya bahwa ada neraka yang disediakan untuk orang-orang yang menentang Allah. (Bab 37, halaman 498, paragraph 21).”

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menyiapkan neraka bagi mereka yang menentang ajaran Allah, atau melakukan banyak dosa dan berikut penjelasannya berdasarkan Al-Qur’an:

يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ وَبِئْسَ الْوَرْدُ الْمَوْرُودُ

Artinya:

Ia berjalan di muka kaumnya di Hari Kiamat lalu memasukkan mereka ke dalam neraka. Neraka itu seburuk-buruk tempat yang didatangi. (Q.S. Hud: 98)

2. Pesan Syariah

Berikut ini adalah kalimat atau dialog yang mengandung pesan dakwah Syariah beserta analisisnya.

“Devid bergegas keluar. Ayyas menutup pintu kamarnya, menyalakan lampu kamar mandi dan mengambil wudhu. Ia langsung shalat menghadap selatan. Ia merasa ujian imannya di Moskwa ini akan berat. (Bab 2, halaman 39, paragraph 41).”

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas akan melakukan Shalat dan akan dijelaskan beberapa dalil mengenai kewajiban menunaikan ibadah Shalat

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadahnya yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Ankabut: 45)

Dalil lainnya: (QS. Al-Baqarah: 43, QS. Al-Baqarah: 110, QS. An-Nur: 56)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya:

Dan dirikanlah salat, tunaikanlah zakat dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk. (Q.S Al-Baqarah 43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya:

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat. (Q.S. An-nur: 56)

“Selesai berdoa Ayyas kembali tegak mendirikan shalat Zuhur dan Ashar, jamak dan Qashar, setelah itu Ayyas menghempaskan tubuhnya di atas kasur. Tidak ada hitungan menit ia sudah terjatuh dalam tidur yang pulas. (Bab 2, halaman 41, paragraph 47).”

Kutipan kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas melakukan shalat Jamak dan Qashar, yaitu menggabungkan kedua Shalat wajib dalam satu waktu. Disini Ayyas adalah seorang musafir maka ia boleh melakukannya, berikut akan diterangkan dalam surah An-nisa ayat 101.

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتَتِكُمْ
الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya:

Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu menqashar sembahyang (mu), jika kamu takut diserang orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu. (Q.S. An-nisa: 101)

“Pagi itu setelah merasa rapi semua dan merasa siap, Ayyas menundukkan wajahnya dihadapan Allah. Ia mengagungkan nama Allah. Ia tegakkan shalat dhuha. Ia rukuk dan sujud kepada Allah. Airmatanya menetes kelantai kamarnya, saat dirinya tersungkur sujud kepada Allah yang maha kuasa. (Bab 23, halaman 291, paragraph 6).”

Kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas melakukan shalat Dhuha, yaitu shalat sunnah yang dilakukan pada pagi hari, berikut akan dijelaskan berdasarkan hadistnya:

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سُلَامَى مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ ، فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ ،
 وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ ، وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ ،
 وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الصُّحَى

Artinya:

Pada setiap persendian kalian harus dikeluarkan sedekahnya setiap pagi; Setiap *tasbih* (membaca *subhanallah*) adalah sedekah, setiap *tahmid* (membaca *Alhamdulillah*) adalah sedekah, setiap *tahlil* (membaca *Lailaha illallah*) adalah sedekah, setiap takbir (membaca Allahu Akbar) adalah sedekah, *amar bil ma'ruf* adalah sedekah, *nahi 'anil munkar* adalah sedekah. Semua itu dapat terpenuhi dengan (shalat) dua rakaat yang dilakukan di waktu Dhuha." (HR. Muslim, no. 1181)

“Masjid Pospek Mira penuh sesak oleh jamaah shalat jumat. Nampak wajah-wajah dari berbagai bangsa. Ada Rusia, Tatar, Kazakh, Kirgis, Turkmen, Chechnya, Azerbaijan, Kirgish, Melayu, dan Arab. (Bab 37, halman 492, paragraph 1).”

Kalimat di atas menjelaskan keadaan Masjid Prospek Mira dipadati jama'ah shalat jumat, shalat jum'at adalah shalat yang dilaksanakan pada hari Jumat dan wajib dilakukan bagi kaum laki-laki, dan hal ini dijelaskan pada surah Al-jumu'ah ayat 9 yang membahas tentang shalat Jumat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan sembahyang pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan

tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Q.S. Al-Jumu'ah: 9)

“Ia merasa tidak punya benteng dan senjata apapun untuk menjaga imannya, kecuali berdoa memohon kepada Allah, agar iman yang ada dalam hatinya tidak tercabut dalam kondisi apapun.. (Bab 2, halaman 40, paragraph 43).”

Dari kalimat di atas menjelaskan bahwa Ayyas sedang berdoa kepada Allah agar Imanya tidak tercabut dalam kondisi apapun, dan berikut dalil-dalil tentang berdoa:

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raaf: 55-56)

Dalil lainnya: (QS. Al-Mu'min: 60)

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya:

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina". (Q.S. Al-Mu'min: 60)

“Kita menunggu di *stolovaya* fakultas kedokteran saja. Pasti tidak jauh dari sini. Biar aku yang traktir, sebab aku yang mengajak kalian, begitu, baik? Ayyas tahu diri. Sangat baik, jawab Yelena dan Linor hampir bersamaan. Mereka bertiga lantas bergegas mencari *stolovaya*. (Bab 23, halaman 294, paragraph 34).”

Dari kalimat di atas menyatakan bahwa Ayyas mentraktir kedua temannya, dan ini merupakan bagian saling memberi hadiah yang mana terdapat di dalam sebuah hadis yang ada di bawah ini:

تَهَادُوا تَحَابُّوا

Artinya:

“Saling menghadahilah kalian niscaya kalian akan saling mencintai.” (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 594, dihasankan Al-Imam Al-Albani t dalam Irwa`ul Ghalil no. 1601)

تَهَادُوا، فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تَذْهَبُ بِالسَّخِيمَةِ

Artinya:

“Saling menghadahilah kalian karena sesungguhnya hadiah itu akan mencabut/menghilangkan kedengkian.” (HR. Ibnu Mandah, lihat pembahasannya dalam Irwa`ul Ghalil, 6: 45, 46)

“Bagi orang yang saling cinta-mencintai tidak ada yang lebih indah dari pernikahan suci di jalan yang diridhai Ilahi. Demikian Rasulullah pernah menjelaskan dalam sebuah haditsnya. Pernikahan adalah jalan paling indah untuk ditempu laki-laki dan perempuan yang saling mencintai. Itu adalah

jalan yang ditempuh oleh para Rasul dan *shalihin* yang suci. (Bab 37, halaman 508. Paragraph 72).”

Kutipan kalimat di atas merupakan penjelasan tentang pernikahan dan berikut ini adalah ayat-ayat yang menjelaskan tentang pernikahan

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir. (Q.S. Ar-rum 21)

Dalil lainnya yang membahas tentang pernikahan adalah sebagai berikut: (QS. Az-Zariyat: 49, QS.Yasin: 36, QS. An-Nur: 32, QS. At-Taubah: 71, QS. An-Nisa: 1, QS. An-Nur: 26)

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya:

Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat akan kebesaran Allah. (Q.S. Az-Zarriyat: 49).

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S.An-nur: 32)

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya:

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (At-Taubah: 71)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya:

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Q.S. An-Nisa: 1)

الْحَيَّاتُ لِلْحَيِّينَ وَالْحَيَّاتُ لِلْحَيَّاتِ وَالْحَيَّاتُ لِلْحَيَّاتِ أُولَئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya:

Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula), dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik (pula). Mereka (yang dituduh) itu bersih dari apa yang dituduhkan

oleh mereka (yang menuduh itu). Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia (surga). (Q.S. An-nur 26)

“Ayyas juga terharu ketika sekilas melihat Yelena dengan penampilan yang jauh berbeda dengan yang pernah dilihatnya dulu. Yelena kini berpakaian putih anggun tertutup auratnya. (Bab 37, halaman 499, paragraph 28).”

Kalimat di atas menunjukkan adanya perubahan pada penampilan Yelena yang kini telah menutup auratnya sangat berbeda ketika Yelena belum mengenal Islam. Dan ayat dibawah ini menerangkan tentang mengenakan jilbab dan menutup aurat.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya:

Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang. (Q.S. Al-Ahzab: 59)

“Menurut sang imam, setiap anak manusia pasti pernah melakukan dosa, baik dosa kecil maupun dosa besar, kecuali para nabi dan Rasul yang sudah pasti dijaga Allah dari dosa dan kesalahan. Dan jalan terbaik bagi orang yang memiliki dosa adalah bertobat, memohon ampun kepada Allah. (Bab 37, halaman 495, paragraph 13).”

Kutipan kisah di atas adalah menceritakan seseorang yang bertobat, dan berikut adalah dalil-dalil tentang tobat.

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ

Artinya:

Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertobat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar. (Q.S. Thaha: 82)

إِلَّا مَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya:

Kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Furqon: 70)

إِلَّا مَن تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يُبَدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya:

Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Tuhanmu dan bertobat kepadanya. (Jika kamu, mengerjakan yang demikian), niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang telah ditentukan dan Dia akan memberi kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaan (balasan) keutamaannya. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat. (QS. Hud: 3)

“Mojidov nampak kaget dengan penampilan Yelena. Mojidov nampak menjaga sekali pandangannya. Demikian juga Yelena. (Bab 37, halaman 503, paragraph 42).”

Penggalan kisah di atas mengajarkan kita untuk menjaga pandangan dengan lawan jenis agar dapat terhindar dari berbagai fitnah. Dan menjaga pandangan ini dijelaskan pada surah An-nur ayat 30.

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ

Artinya:

Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat".(Q.S. An-nur 30)

3. Pesan Akhlak

Berikut ini merupakan beberapa kalimat atau dialog yang mengandung pesan akhlak yang terdapat pada novel Bumi Cinta karya Habiburrahman EL Shirazy.

“He he he, kamu merasa tinggal bersama bule laki-laki merasa aman? Bodoh! Di antara bule itu ada yang gay, apalagi gay ekstrim. Bayangkan kalau kau tinggal bersama dengan empat bule gay. Kau mau jadi apa, heh? Nanti kau kira aku yang menjerumuskan kamu! Sengit Devid. (Bab 2, halaman 36, paragraph 23).”

Dari kutipan di atas menyatakan bahwa ada orang-orang gay atau homo, dan berikut ini akan dipaparkan dalil-dalil tentang gay atau homo tersebut.

وَلَوْطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ

Artinya:

Dan (Kami juga telah mengutus) Lut (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada kaumnya: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelumnya?" (Q.S. Al-A'raf 80).

Dalil lainnya: (QS. Al-A'raf: 81, QS. Al-Ankabut: 30-31)

إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

Artinya:

Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas. (Q.S.Al-A'raf 81).

قَالَ رَبِّ انصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Lut berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku (dengan menimpakan azab) atas kaum yang berbuat kerusakan itu". (Q.S. Al-Ankabut 30)

وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَى قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُوا أَهْلَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ إِنَّ أَهْلَهَا كَانَوَا ظَالِمِينَ

Artinya:

Dan tatkala utusan Kami (para malaikat) datang kepada Ibrahim membawa kabar gembira, mereka mengatakan: "Sesungguhnya kami akan menghancurkan penduduk (Sodom) ini, sesungguhnya penduduknya adalah orang-orang yang lalim". (Q.S. Al-Ankabut 31).

“Ketika seminar selesai. Ayyas berdiri hendak meninggalkan tempat duduknya. Dan tanpa ia duga sama sekali. Doktor Anastasia Palazzo, memeluk dan mencium pipi kiri dan kanannya dengan sangat cepat. Kejadian itu terjadi begitu saja dengan sangat cepat. Kecepatannya, bisa jadi melebihi kecepatan kereta api tercepat di dunia. Ayyas sama sekali tidak punya kesempatan mengindar apalagi mencegahnya. Tahu-tahu bibir Anastasia sudah mendarat di pipinya. Beberapa orang mengabadikan kejadian itu. Ia sangat malu dan marah. Ia ingin marah sejadi-jadinya pada Doktor Anastasia, tapi ratusan orang yang masih ada disitu sedang

memperhatikannya. Setelah menciumnya, dengan sesungguh senyum penuh arti, Doktor Anastasia mengeloyor pergi begitu saja. Sementara itu, Prof. Dr. Lyudmila juga mencium pipi kanan dan pipi kiri Viktor Morasov. Bagi orang rusia, itu ciuman yang biasa saja, tidak bagi Ayyas, itu sungguh suatu petaka yang tidak diinginkannya. Petaka yang akan terbawa hingga ke akhirat sana. Sebab, Anastasia samasekali tidak halal baginya. Anastasia bukan istrinya, juga bukan mahramnya. (Bab 24, halaman 316, paragraph 69).”

Berdasarkan kronologi yang dijelaskan pada kutipan di atas yang menyatakan Dr. Anastasya mencium pipi Ayyas, ini merupakan bentuk zina yang dilarang di dalam Islam, dan berikut ini adalah dalil-dalil tentang larangan berzina:

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلٌ

Artinya:

Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk. (Q.S Al-Isra: 32).

Dalil yang membahas larangan berzina: (QS. An-Nur: 2-3, QS. An-Nisa: 15-16).

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu

beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman. (Q.S An-Nur: 2)

الزَّانِي لَا يَنْكِحُ إِلَّا زَانِيَةً أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ وَحُرِّمَ ذَلِكَ عَلَى
الْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mukmin. (Q.S. An-Nur: 3)

“Yvone menemukan penghormatan yang tulus dari orang-orang Taliban yang menahannya, yang awalnya ia sudah berburuk sangka pasti akan diperlakukan dengan tidak manusiawi. Ternyata kenyataan yang dialaminya sungguh berbeda dari purbasangkanya. (Bab 35, halaman 466, paragraph 45).”

Yvone yang awalnya berburuk sangka akan diperlakukan tidak manusiawi oleh orang Taliban, ternyata justru dihormati oleh orang-orang Taliban, maka dari itu manusia dilarang berburuk sangka, seperti yang dijelaskan pada ayat di bawah ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم
بَعْضًا أَيُّبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggonggong sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan

bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Hujurat: 12).

“Ditempat yang lain, Yvone mengakui Islam sangat memuliakan perempuan, jauh dari anggapan yang dipublikasikan di dunia barat yang mencitrakan Islam sebagai agama yang menindas kaum perempuan. Yvone Ridley mengatakan. (Bab 35, halaman 466, paragraph 48).”

Tak kenal maka tak sayang mungkin pepatah itu yang cocok untuk mewakili kalimat di atas, banyak orang-orang yang belum mengenal Islam sehingga berpersepsi bahwa Islam menindas kaum perempuan pada kenyataannya tidak begitu, dan berikut merupakan penjelasan tentang memuliakan perempuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرِهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا آتَيْتُمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبَيَّنَةٍ وَعَاشِرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهْتُمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaulah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (Q.S. An-Nisa: 19).

“Untuk sementara sampai Devid menyelesaikan kuliahnya mereka berdua akan tinggal di Rusia. Bisa di Moskwa bisa juga di St. Petersburg. Akan tetapi setelah Devid menyelesaikan kuliahnya ia berjanji akan mengikuti

suaminya kemanapun ia pergi. Ia rela jika kemudian suaminya memutuskan untuk hidup di Indonesia. (Bab 37, halaman 501, paragraph 32).”

Kutipan di atas menceritakan kepatuhan seorang istri kepada suaminya, hal itu juga dijelaskan didalam sebuah hadist yang membahas kepatuhan istri kepada suaminya.

لَوْ كُنْتُ أَمِيرًا أَحَدًا أَنْ يَسْجُدَ لِأَحَدٍ لِأَمْرَتِ الْمَرْأَةِ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا

Artinya:

“Jika aku boleh menyuruh seseorang untuk sujud kepada orang lain, tentu aku akan menyuruh seorang istri untuk sujud kepada suaminya.” (HR. Ahmad, At-Tirmidzi dan Ibnu Majah).

“Sampai akhirnya ia hidup dalam genggaman Olga Nikolayenko dan tidak bisa keluar darinya sampai Olga Nikolayenko binasa. Yelena merasa ada yang salah dari hidupnya. Dia mulai mendapatkan pencerahan pelan-pelan secara tidak langsung dengan datangnya Ayyas yang tinggal satu apartemen dengannya. Puncaknya ketika ia nyaris mati kedinginan dan ditolong Ayyas. (Bab 37, halaman 502, paragraph 39).”

Sesama manusia memang hendaklah saling membantu satu sama lainnya, karena saling tolong menolong sebuah ibadah, dan kali ini akan dijelaskan dalil saling tolong menolong.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحُلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ

صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syiar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang *had-ya*, dan binatang-binatang *qalaa-id*, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah: 2).

“Devid tidak ragu mengajak Yelena menemui keluarga mantan suaminya.

Devid datang sebagai muslim terhormat dan disambut oleh Mojidov, mantan suami Yelena dengan penuh penghormatan. (Bab 37, halaman 503, paragraph 42).”

Cerita di atas mengajarkan bahwa manusia harus saling menghormati dan berikut dalilnya.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya:

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. Al-Qashas: 77).

“Yelena memutuskan agar Omarov tetap bersama Mojidov. Ia tidak khawatir sama sekali Omarov akan kekurangan kasih sayang seorang ibu. Sebab ia yakin Fatheya akan melimpahkan cinta dan kasih sayang yang melimpah kepada Omarov. (Bab 37, halaman 506, paragraph 59).”

Kalimat di atas merupakan kisah kasih sayang orang tua kepada anaknya, dan berikut ini adalah dalilnya.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ
وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلِّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ
وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ
أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya:

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang *ma'ruf*. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan waris pun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Baqarah: 233).

“Jadi ketika Mojidov memberimu dua pilihan, sebenarnya dia masih memamafkanmu selama kamu memenuhi janjimu dan mengikuti aturannya. (Bab 37, halaman 507, paragraph 66).”

Setiap manusia pasti pernah membuat sebuah kesalahan, tidak ada manusia yang sempurna, maka dari itu hendaklah saling memaafkan jika di antara manusia sering membuat sebuah kesalahan.

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya:

Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang *ma'ruf*, serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh. (Q.S. Al-A'raf 199).

Dalil lainnya: (QS. An-Nisa 149)

إِنْ تُبْدُوا خَيْرًا أَوْ تُخْفُوهُ أَوْ تَعْفُوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُومًا قَدِيرًا

Artinya:

Jika kamu menyatakan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pemaaf lagi Maha Kuasa. (Q.S. An-Nisa: 149)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan analisis pada pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, maka penulis mendapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel “Bumi Cinta” sangat beragam. Adapun kategori pesan dakwah yang terapat dalam novel tersebut adalah pesan Aqidah, pesan Syariah, dan pesan Akhlak. Dari kategori tersebut dibagi lagi menjadi beberapa subkategori misalnya pesan Aqidah meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada Qadha dan Qadhar, dan iman kepada hari akhir. Lalu pesan Syariah meliputi tentang Ibadah dan Muamalah, dan pesan Akhlak terdiri dari Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, dan Akhlak kepada lingkungan. Isi pesan yang diteliti adalah kutipan dari kalimat dan dialog yang terdapat pada novel tersebut yang didalamnya mengandung pesan dakwah. Pesan dakwah yang paling dominan pada novel tersebut adalah pesan Aqidah dan pesan Syariah. Novel tersebut selalu menampilkan sisi dimana tokoh pemeran selalu meminta pertolongan dan melibatkan Allah dalam setiap kehidupannya, dan juga selalu menceritakan sosok tokoh pemeran yang selalu

menjalankan setiap ibadah. Dan pesan yang ingin disampaikan dalam novel ini adalah tentang bagaimana mempertahankan keimanan dan keIslaman seseorang ditengah gemerlapnya godaan dunia.

2. Dari kategori pesan dakwah, pesan Aqidah yang paling dominan dengan 32 kalimat atau dialog, lalu pesan Syariah dengan 27 kalimat atau dialog, dan pesan Akhlak dengan 19 kalimat atau dialog.

B. Saran-saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk kelanjutan dakwah melalui tulisan ini, dan berikut ini beberapa saran dari penulis.

1. Demi menjaga pesan dakwah yang terkandung dalam novel “Bumi Cinta” maka penulis sangat mendukung agar novel ini tidak difilmkan agar tidak terjadi penyimpangan cerita antara novel dan film.
2. Kepada masyarakat dan Da’i untuk terus berkarya melalui tulisan baik itu dengan menggunakan media massa ataupun secara elektronik.
3. Kepada para penulis untuk jangan ragu untuk melahirkan karya-karya yang bernuansa Islami dan mempublikasikannya secara luas karena ini merupakan bagian dari dakwah.
4. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern maka hendaknya para Da’i juga harus mengemas dakwahnya menjadi lebih kreatif, lebih menarik, dan lebih kekinian. Sehingga akan menarik animo dari pada mad’u untuk memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Haq Anshari Muhammad. 1993. *Sufisme Dan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Alawiya, Tuti. 2010. *Analisi Isi Kolom Opini (Studi Kajian Dakwah Dalam Kolom Hikmah Pad Harian Umum Republika)*. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.
- Ali, Aziz Moh. 2012, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana..
- Al-Quran. 2012. 8: 45, 46, 47. Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Ambary, Abdullah. 1983. *Intisari Sastra Indonesia*, Bandung: Djatmika.
- Anwar, Ahmad. 2015. *Analisi Isi Rubrik Syariah Harian Umum Berita Pagi Palembang*, Palembang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang,
- Bahri, An-Nabiry Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, Jakarta: AMZAH.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Burhan, Bungin. M. 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Kencana
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- El, Shirazy Habiburrahman. 2016. *Ayat-Ayat Cinta 2*. Jakarta: Republika.

- El, Shirazy Habiburrahman. *Bumi Cinta*. 2010. Semarang: Author Publishing
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi: *Metodelogi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Ilyas, Ismail A. 2011 Prio Hotman, *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana.
- Kusnawan, Aep. 2004. *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid.
- Latif, Nasarudin. 2012. *Teori Dan Praktik Dakwah Islamiyah*, Jakarta: Firma Dara.
- Lili, Weri Alo. 2015. *Komunikasi Antar-Personal*, Jakarta: Kencana.
- Muriah, Siti. 2000. *Metodelogi Dakwah kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan Dan Seluk-Beluknya*, NTT: Nusa Indah.
- Muchlisin, Asti Badiatul. 2000. *Berdakwah Dengan Menulis Buku*, Bandung: Media Qalbu.
- Munir, M, Wahyu Ilaihi. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Munir, M. 2015. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Munir, Yusuf. A. 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.
- Mushthafa, Syaikh Masyhur. 2000. *Fiqh Dakwah*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat.
- Narendra, Pitra. *Metodelogi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melaksanakan*

- Nasution, Zulkarnaen. 2001. *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka).
- Natsir, Mohammad. 2003. *Fiqhud Da'wah*, Jakarta: Media Dakwah.
- O'hair Dan, Gustav W. Friedrick., Dee, Dixon Linda. 2009. *Strategic Communication In Busniness And The Professions*, Jakarta: Kencana.
- Penlitian Komunikasi*, 2008. Yogyakarta: Balai Pengkajian Dan Pengembangan Informasi (BPPI) Wilayah IV Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Popular Yogyakarta.
- Risa. Agustin. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Serbajaya
- Razzaq, Abdur., Hamidah., Kusnadi. 2011. Analisis Pesan Dakwah Dalam Karya Sastra: Studi Atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy, Penelitian DIPA IAIN Raden Fatah. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Rosidi, Iwan. 2010. *Nilai-Nilai Dakwah Yang Terkandung Dalam Majalah Ukhuwah (Analisis Isi Rubrik Syiar Majalah Ukhuwh Edisi XXI, XXII, XXIII)*, Palembang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang.
- Rosli, Mohammed., Bungin Burhan. 2015. *Audit Komunikasi*, Jakarta: KENCANA.
- Saifuddin, Anshari Endang. 1996. *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali.
- Sayyid, Muhammad Husain Allamah Thabathaba'i. 1996. *Inilah Islam*, Bandung: Pt Raja Grafindo.

- Subiakto, Henry., Ida Rachmah. 2014. *Komunikasi Politik Media Dan Demokrasi*, Jakarta: Kencana.
- Suprpto. 1993. *Kumpulan Istilah Dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*, Surabaya: Indah.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2003. *Jurnalistik Dakwah Visi Dan Misi Dakwah Bil Qalam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Islam*, Surabaya: Ikhlas.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Ucha, Effendy Onong. 1994. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yunita, Rani. 2014. *Dakwah Motvasi Melalui Novel Islami (Studi Terhadap Novel Tataplah Dunia Zidhan)*, Palembang: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Raden Fatah Palembang.
- Nazir. [Http://Www.Defenisimenurutparahahli.Com/Studi-Pustaka/](http://Www.Defenisimenurutparahahli.Com/Studi-Pustaka/). Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2017 Pada Pukul: 20:55.
- Kontributor. [Http://Id.M.Wikipedia.Org/Org/Wiki/Novel](http://Id.M.Wikipedia.Org/Org/Wiki/Novel). Diakses Pada Tanggal 18 September 2017. Pada Pukul: 15: 45 Wib.

Nama : M. Akbar
 Nim : 13510029
 Fakultas/jurusan : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta
 Karya Habiburrahman El Shirazy
 Pembimbing II : Manalullaili, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsulkan	Paraf
1.	Rabu /26/ 17 /7	Bab 1 → Perbaiki sesuai Petunjuk - Tinjauan pustaka	✓
2.	28/17 /9	Bab I → OK	✓
3.	29/17 /9	Bab II → perbaiki sesuai petunjuk	✓
4	13/17 /10	Bab II → OK! Bab III → Perbaiki sesuai petunjuk	✓
5.	15/17 /11	Bab III → perbaiki bagian synopsis Bab IV → Perbaiki sesuai petunjuk	✓

Nama : M. Akbar
 Nim : 13510029
 Fakultas/jurusan : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta
 Karya Habiburrahman El Shirazy
 Pembimbing II : Manalullaili, M.Ed

No	Hari/Tanggal	Hal Yang di Konsulkan	Paraf
6.	Senin/20/17 " "	Bab III → OK! Bab IV → OK!	✓
7.	Kamis/30/17 " "	Bab V → Acc! Abstrak → perbaiki	✓
8.	Senin/18/17 " "	Abstrak → Acc! Sinopsis → Munagasyah	✓

Nama : M. Akbar
 Nim : 13510029
 Fakultas /Jurusan : Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta
 Karya Habiburrahman El Shirazy
 Pembimbing I : Dr. Hamidah, M. Ag

NO	Hari / Tanggal	Hal Yang di Konsulkan	Paraf
1	28/9/17	Bab I → Perbaiki sesuai petunjuk	
2	29/9/17	Bab I OK!	
3	16/10/17	Bab II → Sistematika penulisan	
4	20/10/17	Bab II . ACC	
5	16/11/17	Bab III → Penggunaan di dan ke dan teknik pengunaan	
6	27/11/17	Bab III . ACC	
7	29/11/17	Bab IV → Analisis perlu di pertajam	
8	4/12/17	Bab IV → Acc	
9	7/12/17	Bab V dan abstrak → perbaiki kesimpulan menuju ke rumusan masalah	
10.	13/12/17	Bab V ACC	
11.	18/12/17	ACC keseluruhan dan dapat dilanjutkan untuk mengikuti Ujian Munaqosah.	

DAFTAR PERBAIKAN

Nama : M. Akbar
Nim : 13510029
Fakultas/jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazi

Tanggal	Hal yang diperbaiki
20 Februari 2018	1. Sistematika Penulisan 2. Kata Pengantar 3. Motto dan Persembahan 4. Abstrak 5. Daftar Pustaka

Palembang, 20 Februari 2018

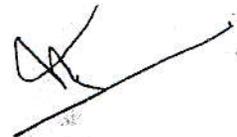
Mengetahui

Penguji I



Dr. Abdur Razzaq, MA
NIP: 197307112006041001

Penguji II



Muslimin, M.Kom.I
NIP:

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Judul : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama : M. Akbar

NIM : 13510029

Jurusan/Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : **Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta**

Karya Habiburrahman El Shirazy

Telah disetujui untuk dijilid. Demikianlah perihal ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr Wb

Palembang 28 Februari 2018

Penguji I



Dr. Abdur Razzaq, MA.

NIP: 197307112006041001

Penguji II



Muslimin, M. Kom. I

NIP:

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 122 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Hamidah, M. Ag NIP : 19661001 199103 2 001
2. Manalullaili, M. Ed NIP : 19720415 200312 2 012

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : M. AKBAR
NIM/Jurusan : 13510029 / Komunikasi Penyiaran Islam
Semester/Tahun : GENAP / 2016 - 2017
Judul Skripsi : Analisis isi Pesan Dakwah pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirzy.

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 10 bulan Juli Tahun 2018.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 10 - 07 - 2017
AN. REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : M. Akbar

Tempat, tanggal lahir : Palembang 27 mei 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tinggi dan Berat Badan : 168 cm / 66 kg

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Komplek Griya Pesona Borang Blok M no 21
kec. Sako Palembang

Telpon / Email : 0895632237470 / akbarbastrai@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD N 115 Palembang : Tahun 2001-2007
2. SMP N 53 Palembang : Tahun 2007-2010
3. SMA N 16 Palembang : Tahun 2010-2013
4. UIN Raden Fatah Palembang : Tahun 2013-2018

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Pramuka SD N 115 Palembang : Tahun 2006-2007
2. Sekretaris Osis SMA N 16 Palembang : Tahun 2010-2011
3. Ketua OSis SMA N 16 Palembang : Tahun 2011-2012
4. Ketua Kebijakan Publik KAMMI UIN Raden Fatah Palembang : Tahun 2016-2017
5. Ketua Kebijakan Publik KAMMI Palembang : Tahun 2017-.....